

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERAN USAHA KILANG PADI DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN TENAGA KERJA DI DESA SUNGAI  
SOLOK KECAMATAN KUALA KAMPAR KABUPATEN  
PELALAWAN DITINJAU MENURUT  
EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh:**

**EKA AGUSTINA  
11425200368**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
1441 H/2019 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN USAHA KILANG PADI DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN TENAGA KERJA DI DESA SUNGAI  
SOLOK KECAMATAN KUALA KAMPAR KABUPATEN  
PELALAWAN DITINJAU MENURUT  
EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi  
(SE)*



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh:**

**EKA AGUSTINA  
11425200368**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
1441 H/2019 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

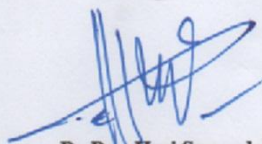
#### PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul, **PERAN USAHA KILANG PADI TERHADAP KESEJAHTERAAN TENAGA KERJA DI DESA SUNGAI SOLOK KECAMATAN KUALA KAMPAR KABUPATEN PELALAWAN** **DITINJAU MENURUT EKONOMI**, yang ditulis oleh:

Nama : EKA AGUSTINA  
NIM : 11425200368  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 September 2019  
Pembimbing Skripsi



**Dr.Drs. Heri Sunandar, Mcl**

Nip.196608031993031004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul PERAN USAHA KILANG PADI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN TENAGA KERJA DI DESA SUNGAI SOLOK KECAMATAN KUALA KAMPAR KABUPATEN PELALAWAN DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH yang ditulis oleh :

Nama : Eka Agustina  
NIM : 11425200368  
Program Studi : Ekonomi Syariah

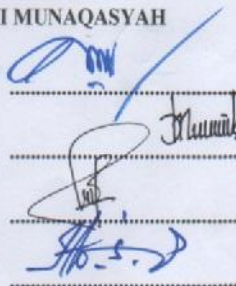
Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 14 Oktober 2019  
Waktu : 08.00 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 November 2019  
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua  
Dr. Magfirah, MA  
Sekretaris  
Madona Khairunisa, SE. I, ME, Sy  
Penguji I  
Dra. Nurlaili, M. Ag  
Penguji II  
Zuraidah, M. Ag



Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag  
NIP. 19580712 198603 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Eka Agustina, (2019): Peran Usaha Kilang Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Kerja Di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan penulis mengenai perkembangan usaha kilang padi yang ada di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. Penulis mengambil lokasi di daerah Sungai Solok karena di desa ini sudah berdiri 26 usaha kilang padi yang merupakan salah satu usaha keluarga atau masyarakat untuk meningkatkan pendapatan. Masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana peran usaha kilang padi dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan dan Bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah terhadap peran usaha kilang padi dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Populasi dalam penelitian ini keseluruhannya adalah tenaga kerja yang bekerja di usaha kilang padi yang berjumlah 52 orang. Karena jumlah populasinya banyak maka penulis mengambil 35 orang dari 52 orang tersebut. teknik pengambilan sample penulis gunakan teori slovin, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah tenaga kerja usaha kilang padi, sedangkan obyeknya adalah tentang peran usaha kilang padi. Dalam penelitian ini penulis menganalisis data secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan penelitian di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan usaha kilang padi ini mampu memberi peranan dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja yang bekerja di usaha kilang padi. Peranan usaha kilang padi bagi pengusaha yaitu membantu memenuhi kebutuhan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pokok sehari-hari, membantu biaya pendidikan sekolah anak, membantu biaya kesehatan atau pengobatan, dan dari usaha kilang padi mereka juga dapat memperoleh kendaraan, sedangkan untuk tenaga kerja peranan usaha kilang padi dapat membantu pendapatan rumah tangga dan juga mampu membantu kondisi rumah tangga. Terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

Ada beberapa faktor pendukung dalam menjalankan usaha kilang padi ini, diantaranya adalah lokasi usaha yang berada di tempat persawahan atau pertanian dan bahan baku yang mudah di dapat. Dan faktor penghambat yang di hadapi dalam usaha kilang padi adalah masalah modal, faktor cuaca, atau iklim dan bahan bakar minyak.

Usaha kilang padi dalam mensejahterakan tenaga kerja di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.telah sesuai dengan tinjauan Ekonomi Syariah karena tidak ada yang melanggar Syariat Islam , baik yang diproduksi maupun memberikan peranan dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kita kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberi nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan, sehingga penulis diberikan kekuatan serta kesehatan dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, **“PERAN USAHA KILANG PADI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN TENAGA KERJA DI DESA SUNGAI SOLOK KECAMATAN KUALA KAMPAR KABUPATEN PELALAWAN DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARI'AH”** ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan sebagaimana mestinya tanpa ada suatu hambatan apapun.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di hari akhir kelak, amiin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari ada kelebihan dan ada kekurangan, kalau terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal dari Allah Subhanallahu Wa Ta'ala. Namun kalau dalam skripsi ini terdapat kesalahan maka itu datangnya dari penulis sendiri. Hal ini tidak lain karena kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yaitu kepada :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. © Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendo'akan, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus dukungan moril maupun materil serta memberi semangat kepada ananda yakni Ayahanda Yasik dan Ibunda Naica yang selalu hidup di hati sanubari ini.
2. Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta jajarannya.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum. Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, M.CL selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr.H. Maghfirah, M.A selaku Wakil Dekan III yang bersedia mempermudah penulis dalam penulisan skripsi.
4. Bapak Bambang Hermanto, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah dan Bapak Syamsurizal, SE, MSc, AK, CA selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syari'ah, serta Bapak Ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.
5. Bapak Dr. Drs, Heri Sunandar, M.CL selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, memperbaiki dan menyempurnakan materi dan sistematika penulisan dan telah mengorbankan waktunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
6. Bapak Dr.H. Mawardi Muhammad Saleh, MA selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan nasehat dalam perkuliahan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kepada Bapak Ibu pengelola perpustakaan Fakultas Syari'ah dan Hukum serta pengelola perpustakaan UIN Suska Riau, terimakasih atas peminjaman buku sebagai referensi bagi penulis.
  8. Seluruh Pengusaha dan Tenaga Kerja yang ada Di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.
  9. Kepada sahabat terbaikku Eka Faiz Wahyudin yang banyak memberikan dukungan dan sangat membantu memberikan motivasi secara moril maupun material.
  10. Kepada sahabatku Winda Ristiani, Ratih Nanda Riani, Asih Ria Andini, serta teman dekatku Nurul Wahidah, Yuliani Lisfarina, Julianti, Firly Desnawati, Anis Faizata, Khaira Annisa, Intan Dwi Anggia, Tia Maryadi, Rhani Septarini Mukti, Yuni Saputri Ritonga, yang telah banyak memberikan dukungan dan membantu.
  11. Sahabat-sahabat teristimewa seperjuangan Ekonomi Islam H angkatan 2014 yang memberi motivasi, secara moril maupun materil.  
Butuh lembar yang lebih luas untuk berjuta nama yang tak tertuliskan, bukan maksud hati untuk melupakan jasa kalian semua. Akhirnya tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain terimah kasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda, aamiin.
- Wabillahitaufiq Walhidayah Wassalaamu ' alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, september 2019

Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian .....	9
1. Lokasi Penelitian .....	9
2. Subjek dan Objek Peneliti .....	9
3. Populasi dan Sampel .....	9
4. Sumber data .....	10
5. Teknik Pengumpulan Data .....	10
6. Teknik Analisis Data .....	11
7. Metode Penulisan .....	11
F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Singkat Desa Sungai Solok .....	14
B. Letak Geografis .....	15
C. Jumlah Penduduk .....	16
D. Mata Pencaharian .....	18
E. Pemerintahan .....	19
F. Pendidikan .....	20
G. Agama .....	21
<b>BAB III LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Usaha .....	23
B. Peranan Usaha .....	24
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat .....	25

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Jenis – Jenis Usaha .....	29
E. Pandangan Islam Terhadap Usaha .....	32
F. Pengertian Kilang .....	42
G. Tenaga Kerja Dalam Islam.....	42
H. Kesejahteraan .....	44

#### **BAB IV PEMBAHASAN DAN PENELITIAN**

A. Peran Usaha Kilang Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Kerja Di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan .....	60
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Menjalankan Usaha Kilang Padi di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan .....	69
C. Tinjauan Menurut Ekonomi Syariah Mengenai Peran Usaha Kilang Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Kerja Di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.....	73

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	80
B. Saran.....	81

#### **DAFTAR PUSTAKA**



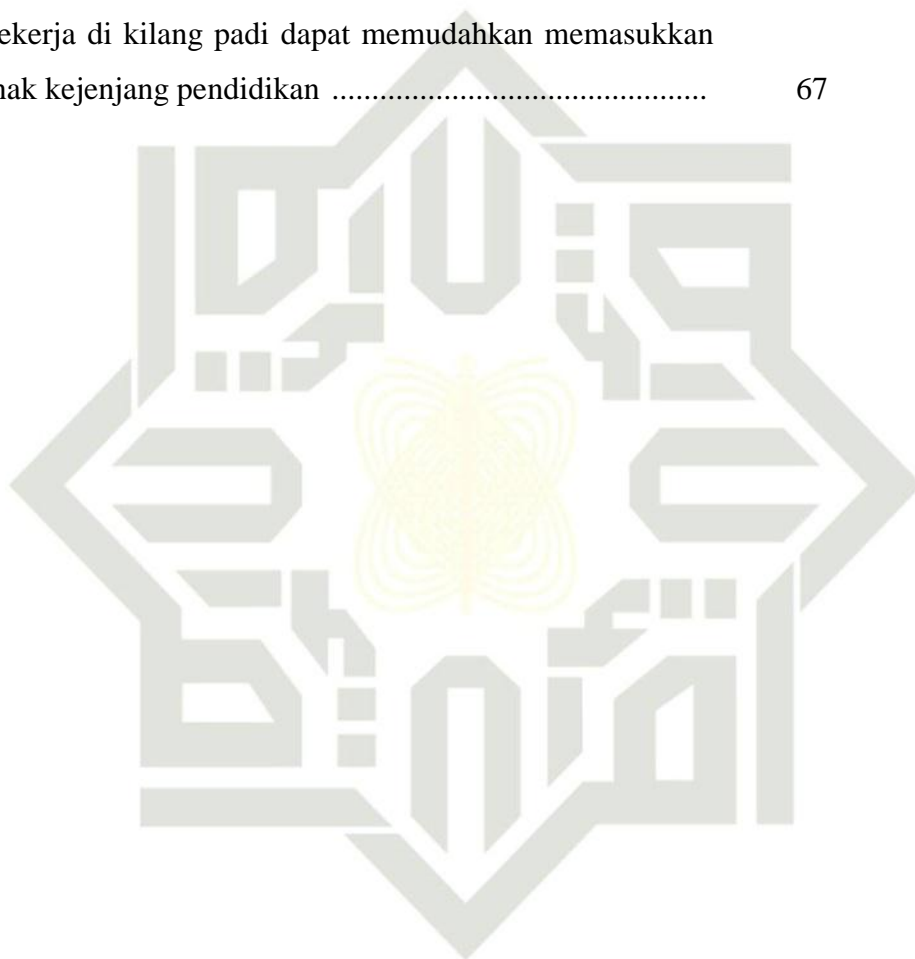
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Jumlah Penduduk Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan Berdasarkan Jenis Kelamin .....	16
Tabel 2.2	: Jumlah Penduduk Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan Berdasarkan Suku .....	17
Tabel 2.3	: Jumlah Penduduk Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	17
Tabel 2.4	: Jumlah Penduduk Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan Berdasarkan Agama .....	18
Tabel 2.5	: Mata Pencarian Penduduk Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan .....	19
Tabel 2.6	: Pemerintahan Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan .....	20
Tabel 2.7	: Jumlah Pendidikan Di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan .....	21
Tabel 2.8	: Jumlah Rumah Ibadah Di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan .....	22
Tabel 4.1	: Daftar Nama-Nama Pengusaha Kilang Padi .....	60
Tabel 4.2	: Bekerja Di Kilang Padi Dapat Membantu Pendapatan Rumah Tangga .....	62
Tabel 4.3	: Bekerja Di Kilang Padi Dapat Memenuhi Pengeluaran Rumah Tangga .....	63
Tabel 4.4	: Bekerja Di Kilang Padi Dapat Membantu Keadaan Rumah Tangga .....	63
Tabel 4.5	: pendapatan atau pengeluaran masing-masing tenaga kerja sebelum dan sesudah bekerja di usaha kilang padi desa sungai solok kecamatan kuala kampar kabupaten pelalawan .....	64

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6	: Bekerja Di Kilang Padi Dapat Menambahkan Fasilitas Rumah Tangga .....	66
4.7	: Bekerja Di Kilang Padi Dapat Memenuhi Kesehatan Rumah Tangga .....	66
4.8	: Bekerja Di Kilang Padi Dapat Membantu Kualitas Pendidikan Keluarga .....	67
4.9	: Bekerja di kilang padi dapat memudahkan memasukkan anak kejenjang pendidikan .....	67



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia adalah Negara agraris yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah bercocok tanam. Pertanian memegang peran penting pada perekonomian nasional untuk mengimbangi semakin pesatnya laju pertumbuhan penduduk Indonesia, maka usaha pertanian yang maju perlu digalakkan diseluruh kawasan pertanian Indonesia. Dalam upaya membangun pertanian Indonesia agar kualitas dan kuantitas produk pertanian dapat ditingkatkan maka diperlukan peran usaha sekitar yaitu usaha kilang padi yang bisa membantu masyarakat sekitar untuk memproduksi beras.

Pembangunan pertanian Indonesia telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian sedemikian maksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan, peningkatan produksi pangan, pendapatan dan kesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian.

Pendapatan dan penghasilan adalah salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan yang diperoleh setiap individu biasanya terdapat perbedaan. Keadaan ini wajar terjadi karena setiap individu memiliki perbedaan keahlian di bidang masing-masing. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh oleh seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu (biasanya satu tahun).



Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga, deviden), serta tunjangan dari pemerintah.

Adapun yang menyebabkan pendapatan masyarakat tidak merata adalah kemampuan dan keahlian masyarakat yang berbeda-beda sehingga menyebabkan perbedaan dalam hal mata pencaharian. Perbedaan jabatan masyarakat sehingga menghasilkan pendapatan yang berbeda. Perbedaan dalam pendidikan, karena pendidikan merupakan investasi di masa yang akan datang. Dan perbedaan dalam hidup rumah tangga serta masyarakat<sup>1</sup>

Produksi adalah pengubahan bahan-bahan dari sumber-sumber menjadi hasil yang diinginkan oleh konsumen, hasil itu dapat berupa barang maupun jasa<sup>2</sup>. Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Produksi adalah aktifitas yang berhubungan dengan penciptaan barang dan jasa melalui adanya pengubahan *input* menjadi *output*<sup>3</sup>.

Dalam proses produksi, perusahaan akan mengubah input menjadi output atau produk. Input yang juga disebut faktor-faktor produksi adalah faktor-faktor yang digunakan dalam proses produksi. Input produksi terdiri dari tenaga kerja, bahan baku dan lain-lain<sup>4</sup>. Ada empat faktor produksi yaitu:

<sup>1</sup>Paul A Samuelson dan William D Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi*, (Jakarta: Media Global Edukasi, 2004) h. 417.

<sup>2</sup>Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008) h. 56.

<sup>3</sup>Case Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Mikro*, (Jakarta: PT Indeks, 2007) h. 160.

<sup>4</sup>Robert Danil, *Mikro Ekonomi*, (Jakarta: PT Indeks, 2007) h. 21.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tenaga adalah usaha jasmani atau rohani untuk memuaskan suatu kebutuhan dengan tujuan lain daripada kesenangan yang diperoleh dari usaha tadi. Contoh, main bola untuk kesenangan *sport* bukan merupakan tenaga. Akan tetapi kalau main bola itu untuk mencari kehidupan (*prof*) maka main bola itu merupakan tenaga dalam arti kata ekonomi.
2. Alam terdiri dari tanah, air, udara, iklim dan lain sebagainya.
3. Modal ialah setiap hasil yang digunakan produksi lebih lanjut, modal dibedakan menjadi dua macam, yaitu modal yang tetap dan modal yang tidak tetap<sup>5</sup>.
4. Manajemen sering juga disebut *skill* atau keahlian<sup>6</sup>.

Masing-masing faktor mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu sama lain. Kalau salah satu faktor tidak tersedia maka proses produksi tidak akan berjalan, terutama tiga faktor terdahulu, seperti tanah, modal, dan tenaga kerja. Ketiga faktor produksi tersebut merupakan sesuatu yang mutlak harus tersedia, lain halnya dengan manajemen atau *skill*, keberadaannya tidak menyebabkan proses produksi tidak berjalan atau batal. Karena timbulnya manajemen sebagai faktor produksi lebih ditekankan pada usaha tadi yang maju dan berorientasi pasar dan keuntungan<sup>7</sup>.

Secara teknis produksi adalah proses mentransformasi input menjadi output, tetapi definisi ini dalam pandangan ilmu ekonomi jauh lebih luas.

<sup>5</sup>Soekartawi, *Teori Ekonomi Produksi*, (Jakarta: PT Raja Indeks, 2007) h. 211.

<sup>6</sup>Abdul Aziz, *Log. Cit.*

<sup>7</sup>Ir Moechar Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002) h.

Pendefinisian produksi mencakup tujuan kegiatan menghasilkan output serta karakter-karakter yang melekat padanya<sup>8</sup>.

Dalam sistem Ekonomi Islam, kata “Produksi” merupakan salah satu kata kunci terpenting, karena konsep dan gagasan produksi ditekankan bahwa tujuan utama yang diinginkan dicapai kegiatan ekonomi yang diteorisasikan sistem ekonomi Islam adalah untuk kemaslahatan individu, dan kemaslahatan masyarakat secara berimbang<sup>9</sup>.

Islam memberikan keleluasan kepada kita untuk menjalankan usaha ekonomi perdagangan atau bisnis apapun sepanjang bisnis (perdagangan) itu tidak termasuk yang diharamkan oleh Syariat Islam<sup>10</sup>. Yang menjadi landasan produksi dalam alquran dan hadist sebagai sumber yang fundamental dalam islam banyak sekali memberikan dorongan untuk bekerja dan berproduksi. Sebagaimana firman Allah dalam QS. At-Taubah (9): 105 yang isinya menyuruh kita untuk bekerja.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ  
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“Dan Katakanlah: “bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu yang telah kamu kerjakan”.(Q.S. At-Taubah (9): 105).

<sup>8</sup>Diitulis Oleh Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas Kerja Sama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) h. 230.

<sup>9</sup>Muh Said, Pengantar Ekonomi Islam, Dasar-Dasar dan Pengembangan, (Pekanbaru: Suska Press, 2008) h. 62.

<sup>10</sup>Ma’ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syariah*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) h.



وَالْأَنْعَمَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمَنْفَعٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٥﴾

“Dan dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu: padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai-bagai manfaat, dan sebahagiannya kamu makan” (Q.S. An-Nahl (16): 5).

Menurut Imam Syaibani, kerja merupakan usaha untuk mendapatkan uang atau harga dengan cara halal. Dalam Islam kerja adalah sebagai unsur produksi yang didasari konsep *istikhlaf*. Diaman manusia bertanggung jawab untuk mengembangkan hartanya yang diamanatkan oleh Allah untuk memenuhi kebutuhan manusia<sup>11</sup>.

Potensi sosial ekonomi yang merupakan kekuatan sekaligus modal dasar bagi pengembangan produksi padi di Indonesia antara lain adalah:

1. Beras merupakan bahan pangan pokok bagi 95% penduduk Indonesia.
2. Usaha tani padi sudah merupakan bagian hidup dari petani di Indonesia sehingga menciptakan lapangan kerja yang besar.
3. Kontribusi dari usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga petani cukup besar<sup>12</sup>.

Sebagai bahan makanan pokok, beras akan terus mempunyai permintaan pasar yang meningkat, sejalan dengan pertumbuhan penduduk. Dari sisi petani, selama ada air, petani di Indonesia hampir bisa dipastikan

<sup>11</sup>Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2008) Cet-1, h. 227.

<sup>12</sup>Muhammad Firdaus, dkk, *Swasembada Beras dari Masa ke Masa*, (Bogor: IPB Press Kampus Dramaga, 2008) h. 1.

menanam padi. Karena bertanam padi sudah menjadi bagian hidupnya selain karena untuk ketahanan pangan keluarga, juga sebagai sumber pendapatan rumah tangga. Karena itu, usaha tani padi akan terus dilakukan petani.

Dari aspek sosial ekonomi, peluang yang mendukung upaya peningkatan produksi padi antara lain adalah:

1. Peningkatan permintaan beras merupakan jaminan pasar bagi petani padi,
2. Sistem pemasaran beras yang stabil dan efisiensi sehingga persentase margin pemasaran cukup kecil,
3. Dan subsidi sarana produksi (pupuk dan benih) sehingga dapat memperkecil biaya produksi.

Ketiga faktor di atas merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan guna meningkatkan keuntungan usaha petani padi dan meningkatkan daya saing usaha tani padi. Semua peluang ini dapat meningkatkan motivasi petani menanam padi. Dalam perkembangan nilai pengetahuan dan teknologi saat ini kita telah banyak mengenal macam-macam mesin baik dalam industri penggilingan padi, pembersih gabah, pemecahan kulit (*paddy scapARATION*), penyosoh (*Polisher*), dan ayakan beras (*gradder*). Dalam hal ini mesin-mesin tersebut telah membantu dalam proses produksi pada penggilingan padi serta peningkatan beras yang dihasilkan.

Sebenarnya praktek penggilingan padi ikut menentukan jumlah ketersediaan pangan (beras), mutu pangan atau beras yang dikonsumsi masyarakat, tingkat harga, pendapatan petani dan tingkat harga konsumen serta turut menentukan ketersediaan lapangan kerja di pedesaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Begitu juga di desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan karena desa ini mayoritas penduduknya adalah menanam padi maka usaha kilang padi mempunyai peranan yang cukup penting dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja. Karena dengan adanya kilang padi maka masyarakat akan mudah memproduksi padi menjadi beras.

Berdasarkan gambaran di atas penulis merasa tertarik untuk membuat penelitian tentang **“Peran Usaha Kilang Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan DITINJAU Menurut Ekonomi Syariah”**

## B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang diteliti, maka penulis membatasi permasalahan dengan Peran Usaha Kilang Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Kerja di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.

## C. Rumusan Masalah

Berdasar batasan masalah, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Usaha Kilang Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Kerja di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan?



2. Apa sajakah faktor pendukung dan faktor penghambat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Kerja di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan?
3. Bagaimana Tinjauan ekonomi Syariah terhadap Peran Usaha Kilang Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Kerja di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui Peran Usaha Kilang Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Kerja di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Kerja di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.
- c. Untuk mengetahui Peran Usaha Kilang Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Kerja di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan diTinjau Menurut Ekonomi Syari'ah.

#### 2. Manfaat Penulisan

- a. Pribadi, sebagai pembelajaran bagi penulis untuk memperaktekkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dan untuk menambahkan ilmu pengetahuan dan pengalaman.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Pengusaha kilang padi dan tenaga kerja kilang padi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

## Metodologi Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berlokasi di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. Alasan penulis mengambil lokasi ini karena 3 dari 6 Desa di Kecamatan Kuala Kampar rata-rata 99% lahan pertanian dan banyaknya masyarakat di desa tersebut membuka usaha kilang padi.

### 2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Tenaga Kerja dan pemilik usaha kilang padi di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. sedangkan Obyek penelitian ini adalah tentang peran usaha kilang padi yang ada di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar.

### 3. Populasi dan Sample

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja usaha kilang padi yang ada di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan yang terdiri dari 26 pengusaha kilang padi dan 52 orang tenaga kerja. Dalam pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *Total sampling*, yaitu suatu metode ukuran sample di mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sample<sup>13</sup>.

<sup>13</sup>Husaen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009) h. 82.

#### 4. Sumber Data dan Jenis Data

##### a. Sumber data

subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

##### b. Jenis data

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan secara langsung dari tempat penelitian.<sup>14</sup>
2. Data skunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>15</sup>

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam memperoleh data yang dipergunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa :

- a. Observasi, yaitu kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya.<sup>16</sup> Observasi dilakukan di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan
- b. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

<sup>14</sup>Ibal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT Bumi Askara, 2002) Ed.Ke-2, h. 33.

<sup>15</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008) h. 102.

<sup>16</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010) h. 115



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan yang harus ditelitinya dan mengetahui hal-hal lain yang lebih mendalam.<sup>17</sup>

- c. Angket, yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan.<sup>18</sup> Angket disebarakan kepada Tenaga Kerja di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.
- d. Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya.<sup>19</sup> Dokumentasi yang peneliti lakukan bertepatan dengan lokasi penelitian yaitu Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. Dokumentasi mengenai buku-buku, relavan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto dan data yang relevan dengan penelitian.

### 6. Teknis Analisis Data

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif dan kualitatif. Deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>20</sup> Analisis kualitatif menggunakan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

### 7. Metode Penulisan

Untuk mengelola data yang terkumpul penulis menggunakan metode induktif, yaitu suatu uraian penulisan yang diawali dengan

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2009) h. 142.

<sup>18</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi statistik (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT.Bumi Asmara, 2002) Ed. Ke-3, h. 17.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Op-Cit*, h.240

<sup>20</sup> *Ibid*, h.147

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan kaedah-kaedah umum, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum. Dan metode deduktif, yaitu suatu uraian penulis yang diawali dengan menggunakan kaedah-kaedah umum, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.

**Sistematika Penelitian**

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan

**BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini memberikan gambaran secara singkat tentang Desa Sungai Solok, letak geografis, jumlah penduduk, mata pencaharian, pemerintahan, pendidikan dan agama.

**BAB III : TUJUAN TEORITIS**

Bab ini mengemukakan tentang pengertian usaha, peranan usaha, faktor penghambat dan pendukung dalam sebuah usaha, jenis-jenis usaha, pandangan Islam tentang usaha, prinsip-prinsip usaha, dalil tentang berusaha, tujuan usaha dalam Islam, pengertian kilang, pengertian tenaga kerja, dan kesejahteraan

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pemahaman yang menjawab permasalahan dalam penelitian. Peran usaha Kilang Padi Dalam Meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja di Desa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan, Faktor pendukung dan faktor penghambat Dalam Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan, Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap peran usaha Kilang Padi Dalam Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran

**DAFTAR PUSTAKA**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### Sejarah Singkat Desa Sungai Solok

Desa Sungai Solok berasal dari Desa Tanjung Sum, yang merupakan desa tertua di Kecamatan Kuala Kampar yang mempunyai wilayah cukup luas. Kemudian pada tahun 1960 telah diadakan pemekaran menjadi Desa Sungai Solok yang dipimpin oleh Muhammad Lawik (suku Bugis) dengan jabatan sebagai penghulu. Beliau menjadi sebagai penghulu sampai tahun 1965. Kemudian pada tahun 1967 Sungai Solok kembali dipimpin oleh penghulu kedua bernama H. Belundru. Pada masa kepemimpinan H. Belundru Sungai Solok sudah mulai berkembang dengan banyak nya pendatang dari luar untuk berkebun dan bertani padi di desa Sungai Solok.<sup>21</sup>

Beliau menjabat sebagai penghulu tidak begitu lama karena sakit sehingga pada tahun 1972 beliau telah meninggal dunia. Kemudian pada tahun 1973 beliau digantikan oleh bapak Abdul Samad MD sampai tahun 1984 beliau juga ditunjuk oleh KUA Kuala Kampar sebagai petugas P3NCTR selama 13 tahun. Pada masa kepemimpinan Abdul Samad MD desa Sungai Solok sudah mulai berkembang di bidang perkebunan dan pertanian. Kemudian pada tahun 1985 Desa Sungai Solok kepemimpinannya di ambil alih oleh Bapak Laide MT, atas penunjukan dari Bupati Kampar, karena Bapak Abdul Samad MD pada saat rangkap jabatan. Maka pada tahun 1986 Laide MT dipilih oleh masyarakat Desa Sungai Solok untuk menjadi Kepala

<sup>21</sup>Dokumentasi Desa Sungai Solok, 2019

Desa yang kedua. Beliau menjabat sebagai Kepala Desa selama Delapan Tahun (1986 sampai 1994).

Kemudian pada tahun 1996 beliau terpilih kembali menjadi Kepala Desa Sungai Solok yang ke dua kalinya sampai tahun 2006. Kemudian pada tahun 2007 diadakan pemilihan Kepala Desa yang ke tiga maka terpilihlah Bapak Burhanuddin sebagai Kepala Desa Sungai Solok untuk periode 2009 sampai dengan bulan maret 2015. Dan menjelang mengadakan pemilihan Calon Kepala Desa untuk Periode 2015/2021 Maka diangkat Pj Kades menjelang terpilihnya Kepala Desa Difinitif, adapun Pj Kades nya adalah Abdul Muin, SE. Setelah berjalan empat bulan menjabat maka terpilihlah Kepala Desa yaitu Abdul Haris sampai sekarang.<sup>22</sup>

## B. Letak Geografis

### 1. Letak dan Luas Wilayah

Desa Sungai solok merupakan salah satu dari 9 (sembilan) desa di wilayah Kecamatan Kuala Kampar. Desa sungai solok mempunyai luas Wilayah seluas 68,51 km. Batas wilayah desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sungai Upih
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Sum
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kepulauan Riau
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kelurahan Teluk Dalam

<sup>22</sup>Dokumentasi Desa Sungai Solok, 2019

## 2. © Iklim

Iklim desa Sungai solok sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, dimusim kemarau suhu 16 derajat celsius sampai dengan 35 derajat celsius. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanaman yang ada di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar<sup>23</sup>.

## C. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk desa sungai solok 1.288 jiwa, yang terdiri dari 277 Kepala Keluarga (KK). Masyarakat Desa Sungai Solok merupakan masyarakat yang heterogen, di mana daerah ini dihuni berbagai suku bangsa, antara lain suku Bugis, suku Jawa dan suku Melayu. Masyarakat Desa Sungai Solok mayoritas adalah pendatang dari berbagai daerah yang dahulunya mereka membuka lahan sendiri sehingga menetap di Desa Sungai Solok.

**Tabel 2.1**  
**Jumlah Penduduk Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar**  
**Kabupaten Pelalawan Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	279 orang
2	Perempuan	427 orang

Sumber: Kantor Desa Sungai Solok

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penduduk di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada penduduk perempuan, dimana penduduk laki-laki berjumlah 279 dan jumlah penduduk perempuan berjumlah 427 sehingga

<sup>23</sup>Dokumentasi Desa Sungai Solok, 2019



dapat diketahui bahwa penduduk laki-laki lebih sedikit tingkat pertumbuhan dibandingkan dengan penduduk perempuan.

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Penduduk Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar**  
**Kabupaten Pelalawan Berdasarkan Suku**

No	Suku	Jumlah
1	Bugis	1035 orang
2	Jawa	194 orang
3	Melayu	67 orang

Sumber: Kantor Desa Sungai Solok

Mayoritas sukunya adalah Bugis yaitu sebanyak 1.035 orang, Jawa 194 orang, Melayu 67 orang, sehingga dapat diketahui bahwa suku Bugis lebih banyak dibandingkan dengan suku-suku lainnya.

Selain itu tingkat pendidikan juga memiliki peran penting dalam keberhasilan pembangunan ekonomi. Apalagi dalam masa pembangunan sekarang ini menuju kearah pembangunan sumber daya manusia yang aktif dan terampil hingga menjadi tenaga kerja yang mempunyai skill atau paling tidak mampu membaca dan menulis. Tingkat pendidikan penduduk Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.3**  
**Jumlah Penduduk Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar**  
**Kabupaten Pelalawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SD/MI	319 orang
2	SLTP/MTs	92 orang
3	SLTA/MA	347 orang
4	S1/Diploma	6 orang
5	Putus Sekolah/SD	62 orang
6	Buta Huruf	15 orang

Sumber: Kantor Desa Sungai Solok

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penduduk desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan berdasarkan tingkat pendidikan adalah SD/MI sebanyak 319 orang, SLTP/MTs sebanyak 92 orang, SLTA/MA sebanyak 347 orang, S1/ Diploma sebanyak 6 orang, putus sekolah/ SD sebanyak 62 orang, buta huruf sebanyak 15 orang.

**Tabel 2.4**  
**Jumlah Penduduk Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan berdasarkan Agama**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Islam	1.255 orang
2	Protestan	-
3	Khatolik	-
4	Hindu	-
5	Budha	7 orang

*Sumber: Kantor Desa Sungai Solok*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penduduk di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan berdasarkan agama adalah Islam 1255 orang, Budha 7 orang, dapat disimpulkan mayoritas agama yang dianut oleh penduduk di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan adalah agama Islam.

#### **D. Mata Pencaharian**

Mata pencaharian di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan yaitu pertanian, perkebunan, maka sebagian besar penduduk Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan mata pencahariannya adalah petani dan perkebunan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.5**  
**Mata Pencaharian Penduduk Desa Sungai Solok**  
**Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten pelalawan**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	230 orang
2	Pedagang	13 orang
3	PNS	7 orang
4	Tukang	25 orang
5	Guru	12 orang
6	Bidan/Perawat	1 orang
7	TNI/Polri	-
8	Pensiun	1 orang
9	Sopir/Angkutan	-
10	Buruh	212 orang
11	Jasa persewaan	-
12	Swasta	121 orang

*Sumber: Kantor Desa Sungai Solok*

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui mata pencaharian penduduk di desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan adalah petani sebanyak 230 orang, pedagang sebanyak 13 orang, PNS sebanyak 7 orang, tukang sebanyak 25 orang, Guru sebanyak 12 orang, Bidan/Perawat sebanyak 1 orang, Pensiun sebanyak 1 orang, Buruh sebanyak 212 orang, dan swasta sebanyak 121 orang. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mata pencaharian penduduk di desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan adalah petani dan buruh.

#### **E. Pemerintahan**

Desa Sungai solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan adalah salah satu desa yang dibentuk dengan berpedoman pada UU No 12 tahun 2008 tentang Otonomi Daerah dan PP No. 72 tahun 2005 tentang Desa. Kepala desa dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh perangkat Desa dan



Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Kemudian dibentuk pula dusun-dusun yang selanjutnya diteruskan oleh Rukun Warga (RW), dan di bawah RW ada Rukun Tetangga (RT). Berdasarkan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh Undang-undang. Adapun jumlah aparat pemerintah Desa sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.6**  
**Pemerintah Desa Sungai Solok Kecamatan**  
**Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan**

No	Aparat Pemerintahan	Jumlah
1	Kepala Desa	1 orang
2	Badan Permusyawaratan Desa	5 orang
3	Kepala Urusan	3 orang
4	Kepala Desa	2 orang
5	Rukun Warga	4 orang
6	Rukun Tetangga	12 orang
7	Sekretaris Desa	1 orang

*Sumber: Kantor Desa Sungai Solok*

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui aparat pemerintahan desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan di pimpin oleh 1 orang Kepala Desa dan dibantu oleh beberapa aparat pemerintahan yang lain yang terdiri dari Sekertaris Desa 1 orang, Kepala Urusan 3 orang, Kepala Dusun 3 orang, Rukun Tetangga (RT)12 orang, Rukun Warga (RW) 4 orang dan Badan Permusyawaratan Desa sebanyak 5 orang.

## F. Pendidikan

Pendidikan sebagai wahana untuk membekali manusia dengan pengetahuan sebagai modal dasar bagi pembangunan dan juga ikut mempengaruhi tingkat sosial serta perekonomian seseorang. Dalam usaha

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintahan dan masyarakat untuk meningkatkan sumber daya manusia dan pemerataan pembangunan yang dilaksanakan di segala bidang baik bersifat fisik maupun non fisik (mental), maka sekolah umum, dan TPA/MDA di Desa Sungai Solok juga dibangun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 2.7**  
**Jumlah Pendidikan di Desa Sungai Solok Kecamatan**  
**Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SD	2 buah
2	TPA	2 buah
3	SMP	-
4	SMA	-

Sumber: Kantor Desa Sungai Solok

Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan belum cukup memadai dan belum mampu untuk bersaing dengan desa desa yang lain. Saran pendidikan SD Sungai Solok sebanyak 2 buah, kemudian TPA sebanyak 2 buah.

#### G. Agama

Agama adalah masalah yang sangat penting dalam kehidupan dan tidak bisa dipisahkan dari diri seseorang. Masyarakat di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan mayoritas beragama Islam dan mereka taat dalam menjalankan ibadah. Ketaatan masyarakat dalam menjalankan ibadah, didukung dengan adanya sarana penjunjung bagi masyarakat Islam menjalankan agamanya. Sarana rumah ibadah di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 2.8**  
**Jumlah Rumah Ibadah di Desa Sungai Solok Kecamatan**  
**Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan**

No	Agama	Jumlah
1	Masjid	2 buah
2	Musholla	6 buah
3	Gereja	-

*Sumber: Kantor Desa Sungai Solok*

Dari tabel di atas bahwa di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten pelalawan cukup sarana untuk melaksanakan ibadah. Keberadaan sarana ibadah ini selain digunakan sebagai tempat sholat berjamaah, juga difungsikan sebagai tempat pendidikan anak-anak dalam bidang seni baca Al-Qur'an, tempat pelaksanaan wirid dan tempat sebagai sarana untuk tempat bermusyawarah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### TINJAUAN TEORITIS

#### Pengertian Usaha

Secara umum usaha diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan atau rezeki dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya dengan cara mengelola daya ekonomi secara efektif dan efisien<sup>24</sup>.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu<sup>25</sup>. Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan, usaha adalah setiap tindakan perbuatan atau kegiatan apapun dalam hidup perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba<sup>26</sup>.

Pada dasarnya manusia dalam kehidupannya dituntut melakukan usaha untuk mendatangkan hasil dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Bekerja dan berusaha sebagai sarana untuk memanfaatkan perbedaan karunia Allah SWT pada masing-masing individu. Agama Islam memberikan kebebasan

<sup>24</sup>Muslich, *Etika Bisnis Islam: Landasan Filosofis, Normatif, dan Substansi, Implementif*, (Yogyakarta: Indonesia Fakultas Ekonomi UII, 2004) Cet.Ke-3. h. 46.

<sup>25</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) h. 1254.

<sup>26</sup>Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, (Jakarta: Balai Kencana, 2006) h. 27.

kepada Seluruh ummatnya untuk memilih pekerjaan yang mereka senangi dan kuasai dengan baik<sup>27</sup>

Menurut Hughes dan Kapoor usaha ialah *business is the organized effort of individuals to produce and sell for a profit, the goods and services that satisfy society's needs*. Maksudnya usaha adalah bisnis adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat<sup>28</sup>.

## B. Peranan Usaha

Peranan usaha mikro di Indonesia dapat dikatakan sangat penting dalam perekonomian nasional. Peranan tersebut dalam aspek-aspek seperti dalam peningkatan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi pedesaan, dan peningkatan ekspor nonmigas. Data biro pusat statistik menunjukkan bahwa terjadi peningkatan peranan usaha mikro, baik kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto, penyerapan tenaga kerja maupun terhadap perekonomian rakyat. Oleh karena itu, usaha mikro sangat penting untuk didukung, dikembangkan bahkan diprioritaskan, dengan demikian ada beberapa alasan mendasar mengapa usaha atau industri kecil penting untuk dikembangkan di Indonesia.

1. Masalah fleksibilitas dan adaptabilitasnya dalam memperoleh bahan mentah dan peralatan.

<sup>27</sup>Ruqaiyah Waris Masqood, *Harta dan Islam*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2003) h.

<sup>28</sup>Bukhari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami*, (Bandung: Alfabeta, 2005) h. 39.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Revelansinya dengan proses desentralisasi kegiatan ekonomi.
3. Menunjang terciptanya integritasi pada sektor ekonomi yang lain.
4. Potensinya terhadap penciptaan dan perluasan kesempatan kerja.
5. Peranannya dalam jangka panjang sebagai basis untuk mencapai kemandirian pembangunan ekonomi karena industri berskala kecil umumnya diusahakan oleh pengusaha dalam negeri dengan menggunakan kandungan impor yang sangat rendah.

Melihat perkembangan usaha mikro yang cukup mengesankan tersebut, sesungguhnya usaha mikro dapat memainkan peranan penting dan strategis dalam memperkuat perekonomian nasional. Terutama sekali sebagai wahana kegiatan ekonomi rakyat dengan kemampuan menyerap tenaga kerja, sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Usaha mikro mempunyai dua peran penting sekaligus, yakni sebagai suatu titik awal yang bagus bagi mobilisasi bakat sebagai pengusaha, terutama di pedesaan yang hingga saat ini masih sebagai pusat kemiskinan di tanah air, dan sebagai suatu tempat untuk pengujian dan pengembangan kewirausahaan<sup>29</sup>.

#### C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Sebuah Usaha

Untung rugi merupakan dua hal yang biasa dalam dunia usaha. Namun tidak selamanya para pewirausaha mendapat keuntungan dari usahanya. Adakalanya seorang pewirausaha mengalami kerugian, bahkan bisa “gulung tikar” akibat dampak dari kerugian usaha tersebut dan ada juga yang memperoleh keberhasilan didalam mengeluti suatu usaha.

<sup>29</sup>Tulus T.H. Tambunan, *UMKM Di Indonesia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009) h. 129.



Adapun untuk menempuh keberhasilan itu seorang wirausaha ditentukan oleh beberapa faktor di antaranya:

1. Kemampuan dan kemauan. Orang yang tidak memiliki kemampuan tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan tetapi tidak memiliki kemampuan, keduanya ini tidak akan pernah menjadi wirausaha yang sukses.
2. Tekad yang kuat dan kerja keras. Orang tidak memiliki tekad yang kuat tetapi mau bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras tetapi tidak memiliki tekad yang kuat, keduanya ini tidak menjadi wirausaha yang sukses.
3. Mengenal peluang yang ada dan berusaha meraihnya ketika ada kesempatan<sup>30</sup>.

Adapun hal-hal yang membuat sukses bisnis kecil:

1. Ada usaha kerja keras, dan dedikasi tinggi dari pemilik, semangat untuk majunya tinggi, optimis, banyak bergaul
2. Produk yang dihasilkannya ataupun yang dijualnya memang dibutuhkan sesuai dengan selera dan disenangi oleh masyarakat lingkungan
3. Pemilik adalah seseorang yang mampu memimpin, bisa mengatur bawahan dan disenangi oleh lingkungan.
4. Ada faktor keberuntungan, yaitu adanya titik temu antara berdo'a dan berusaha.

<sup>30</sup>Suryana. *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006) h. 67.

Sebuah usaha akan tumbuh pesat karena faktor-faktor sebagai berikut:

1. Adanya tim yang kompak dalam menjalankan usaha sehingga semua usaha berjalan lancar.
2. Adanya strategi usaha yang mantap dan tepat.
3. Adanya produk yang dibanggakan dan disenangi oleh konsumen.
4. Memiliki nama yang baik, dedikasi dan sosialisasi dengan lingkungan, sehingga ada unsur simpati dari masyarakat lingkungan usaha<sup>31</sup>.

Seperti sudah dikemukakan sebelumnya, meskipun sudah dilakukan penelitian secara cermat, setiap bisnis atau usaha tidak dijamin seratus persen akan berhasil. Ada banyak hal yang menyebabkan usaha tersebut mengalami kegagalan. Kegagalan ini dapat terjadi karena kesalahan melakukan perhitungan sampai pada faktor-faktor yang memang tidak dapat dikendalikan oleh manusia. Pada akhirnya kegagalan ini akan menyebabkan kerugian. Tidak hanya untuk keberhasilan, seorang pengusaha hendaknya mengetahui hal-hal yang bisa menyebabkan kerugian usahanya, sehingga kerugian tersebut bisa diminimalisir atau dicegah. Kegagalan itu muncul karena berbagai hal, tetapi bila dikelompokkan akan terdapat tiga faktor utama penyebab kegagalan, yaitu:<sup>32</sup>

1. Kegagalan yang disebabkan oleh diri sendiri
2. Kegagalan karena faktor dari luar dan anda berhenti mencoba (gagal)
3. Kegagalan karena bencana alam atau force Majeur

<sup>31</sup>Gouzali Saydam, *Panduan Lengkap Pengantar Bisnis (Introduction To Business)*, (Jakarta: Bandung, 2006) Cet-1, h. 60.

<sup>32</sup>Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2011) h. 51-54.

Kegagalan usaha sering diartikan kesulitan uang modal saja. Namun sebenarnya lebih dari sekedar aspek uang dan modal saja. Kegagalan yang sebenarnya adalah berhenti mencoba mengatasi masalah yang terjadi. Yang perlu diketahui dan ditelaah adalah semua berawal dari sebuah kelemahan.

Berikut ini merupakan beberapa hal yang bisa menyebabkan kegagalan dalam dunia usaha, yaitu:<sup>33</sup>

1. Tidak kompeten dalam majerial. Seorang wirausaha mesti memiliki kemampuan mengelola usahanya yang baik. Agar usahanya tersebut berjalan dengan lancar.
2. Kurang berpengalaman, baik dalam kemampuan teknik, mamvisualisasikan usaha, mengkoordinasikan, mengelola sumber daya manusia, dan mengintegrasikan operasi perusahaan.
3. Kurang dapat mengendalikan keuangan. Seorang pewirausaha harus mampu mengelola uang keluar dan masuk. Agar uang yang keluar tersebut tidak melebihi uang yang masuk, sehingga keuntungannya bisa maksimal.
4. Gagal dalam perencanaan. Perencanaan merupakan titik awal dari suatu kegiatan, sekali gagal dalam perencanaan maka akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan. Namun seorang wirausaha mesti mempersiapkan berbagai alternative perencanaan lainnya.
5. Lokasi yang kurang memadai. Lokasi usaha yang strategis merupakan faktor yang menentukan keberhasilan usaha. Karena apabila lokasi tidak strategis akan sulit dijangkau oleh pasar.

<sup>33</sup>Suryana, *Op. Cit*, h. 68-69.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kurangnya pengawasan peralatan. Kurangnya pengawasan dapat mengakibatkan penggunaan peralatan (fasilitas) perusahaan secara tidak efisien dan tidak efektif.
7. Sikap yang kurang sungguh-sungguh. Sikap yang setengah-setengah terhadap usaha akan mengakibatkan usaha yang dilakukan menjadi labil dan gagal.
8. Ketidakmampuan dalam melaksanakan peralihan transisi kewirausahaan. Keberhasilan dalam wirausaha hanya bisa diperoleh apabila berani mengadakan perubahan dan mampu membuat peralihan setiap waktu.

#### D. Jenis-jenis Usaha

Usaha dapat dibedakan menjadi tiga yaitu: usaha mikro, usaha menengah dan usaha makro. Menurut Awalil Rizky, usaha mikro adalah usaha informal yang memiliki aset, modal dan omzet yang sangat kecil, tempat usaha tidak tetap dan umumnya tidak memiliki legalitas usaha. Berdasarkan Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 adalah segala kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini<sup>34</sup>.

Usaha menengah adalah usaha kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang dan jasa untuk perniagaan secara komersial dan

<sup>34</sup>Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009) h. 42.

mempunyai omset penjualan lebih dari satu (satu) miliar<sup>35</sup>. Sedangkan usaha makro adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia<sup>36</sup>.

Departemen perindustrian usaha kecil menjadi dua kelompok:<sup>37</sup>

- a. Industri kecil adalah usaha industri yang memiliki investasi peralatan kurang dari Rp. 70.000.000, investasi tenaga kerja maksimum Rp. 625.000, jumlah tenaga kerja dibawah 20 orang.
- b. Perdagangan kecil yaitu usaha yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa komersial yang bergerak dibidang produksi atau industri yang memiliki modal maksimal Rp. 200.000.000

Dilihat dari sifatnya, industri kecil terbagi menjadi dua kelompok yang bersifat formal dan kelompok tradisional yang banyak berbentuk informal. Formal adalah telah memenuhi syarat sebagaimana layaknya sebuah usaha, misalnya telah memiliki kantor dan badan usaha. Sedangkan informal adalah belum memenuhi syarat yang layak sebagai sebuah usaha.

<sup>35</sup>Francis Tantri, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009) h. 55.

<sup>36</sup>Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Alvabeta, 2010) h. 268.

<sup>37</sup>Euis Amalia, *Op. Cit.*, h. 43.

Adapun karakteristik usaha kecil menurut Jhon A welsh dan Jerry F.

White adalah:<sup>38</sup>

1. Usaha kecil cenderung mengerombol dalam industri-industri yang sangat terpecah-pecah (meliputi perdagangan besar, perdagangan enceran, jasa-jasa, perbengkelan dan lain-lain) yang sarat dengan para persaingan yang cenderung melakukan pemotongan harga sebagai suatu cara untuk mengumpulkan pendapatan.
2. Jatah pendapatan menejer pemilik yang relatif terlalu besar terhadap para manajer serta investor lain. Sedemikian besarnya sehingga usaha kecil tidak mampu membayar jasa-jasa seperti akuntansi dan pembukuan serta tidak dapat melakukan pengujian dan pelatihan dimuka selayaknya para karyawan baru.
3. Kekuatan-kekuatan eksternal cenderung membawa pengaruh yang besar pada perusahaan kecil daripada perusahaan besar. perubahan peraturan pemerintah, Undang-undang pajak, dan tingkat upah serta suku bunga biasanya membawa pengaruh dalam persentase yang lebih besar terhadap beban-beban perusahaan.
4. Usaha kecil sangat sensitif terhadap gejolak-gejolak lingkungan dan kelangsungan hidupnya, jaranag kebal terhadap kesalahan atau salah pertimbangan.

<sup>38</sup>Jhon A Welsh dk, *Badan Otonomi Ekonomica Edisi Mei-Agustus*, (Jakarta: P, 1997) h.



## Pandangan Islam Terhadap Usaha

### 1. Pengertian Usaha Dalam Islam

Di dalam Islam, bekerja dan berusaha merupakan suatu kewajiban.

Menurut Muhammad Bin Hasan al-Syaibani dalam kitabnya *al-iktisab fi al-rizq al-mustathab* seperti yang dikutip oleh Adiwarmman Azwar Karim,

Bahwa bekerja dan berusaha merupakan unsur utama produksi mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan, karena menunjang pelaksanaan ibadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, dan karenanya hukum bekerja dan berusaha adalah wajib<sup>39</sup>. Bekerja dan berusaha sebagai sarana untuk memanfaatkan karunia Allah Subhanahu Wa Ta'ala pada masing-masing individu. Agama Islam memberikan kebebasan kepada seluruh umatnya untuk memilih pekerjaan yang mereka senangi dan kuasai dengan baik<sup>40</sup>.

Banyak Al-Qur'an yang mengupas tentang kewajiban manusia untuk bekerja dan berusaha mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup<sup>41</sup>. Islam Jhon A Welsh dk, *Badan Otonomi Ekonomica Edisi Mei-Agustus*, (Jakarta: P, 1997) h. 39 memposisikan bekerja atau berusaha sebagai kewajiban setelah sholat. Oleh karena itu apabila dilakukan

<sup>39</sup>Adiwarmman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional Rajagrafindo, 2004), edisi 1, h. 235.

<sup>40</sup>Ruqaiyah Waris Masqood, *Harta Dalam Islam*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2003) Edisi 1, h. 66.

<sup>41</sup>Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim, Terj H. Dudung Rahmat Hidayat dan Idhoh Anas*, (Jakarta: Gema Insani, 2004) h. 62.

dengan ikhlas maka bekerja atau berusaha itu bernilai ibadah dan mendapatkan pahala. Dengan berusaha kita tidak saja menghidupi diri sendiri, tetapi juga menghidupi orang-orang yang ada dalam tanggung jawab kita dan bahkan bila kita sudah berkecukupan dapat memberikan sebagian dari hasil usaha kita untuk menolong orang lain yang memerlukannya<sup>42</sup>.

Pada dasarnya Allah Subhanahu Wa Ta'ala telah menjanjikan rezeki untuk makhluknya yang ada dipermukaan bumi ini, namun untuk mendapatkan nya kita dituntut untuk bekerja dan berusaha. Manusia dan kehidupannya dituntut untuk melakukan suatu usaha untuk mendatangkan hasil dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Usaha yang dilakukan dapat berupa tindakan-tindakan untuk memperoleh dan memenuhi syarat-syarat minimal atau kebutuhan dasar agar dapat bertahan hidup, dimana kebutuhan dasar merupakan kebutuhan biologis dan lingkungan sosial budaya yang harus dipenuhi bagi keseimbangan hidup individu dan masyarakat<sup>43</sup>.

Hal ini sesuai dengan tujuan ekonomi yang bersifat pribadi dan sosial. Ekonomi yang bersifat pribadi adalah untuk pemenuhan kebutuhan pribadi dan keluarga sedangkan ekonomi Sosial adalah memberantas

<sup>42</sup>MA'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, (Banjarasin: Antasari Press, 2011) h. 29.

<sup>43</sup>Imran Manan, *Dasar-Dasar Sosial Budaya Pendidikan*, (Jakarta: Depdikbud, 1989) h. 12.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau kemiskinan masyarakat, pemberantasan kelaparan dan kemelaratan<sup>44</sup>. Individu-individu harus mempergunakan kekuatan dan keterampilan sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup sebagai tugas pengabdian kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Kewirausahaan, kerja keras siap mengambil resiko, manajemen yang tepat merupakan watak yang melekat dalam kehidupan, hal ini harus dimiliki oleh seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya<sup>45</sup>.

Menurut Ekonomi Islam usaha atau berusaha merupakan kewajiban tiap individu, untuk memenuhi kebutuhan baik berupa sandang atau pangan, karena berusaha itu merupakan identitas Islam, Karena Islam memandang waktu harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk berusaha.

## 2. Prinsip-Prinsip Usaha

### a. Prinsip Tauhid

Pada prinsip usaha yang kita tekuni tidak terlepas dari ibadah kita kepada Allah. Tauhid merupakan prinsip yang paling utama dalam kegiatan apapun di dunia ini. Menurut Harun Nasution seperti yang dikutip oleh Ahmad Mujahiddin dalam bukunya menyatakan bahwa al-Mahkluk (*Alsyirk*). Berdasarkan prinsip ini maka pelaksanaan hukum Islam merupakan ibadah. Ibadah dalam arti penghambaan manusia dan penyerahan dirinya kepada Allah sebagai manifestasi pengakuan dan kesyukuran kepada-Nya. Dengan tauhid aktifitas usaha yang kita jalani

<sup>44</sup>Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau Graha Unri Press, 2007) h. 6.

<sup>45</sup>Muh Said, *Pengantar Ekonomi Islam, Dasar-Dasar Pengembangan* (Pekanbaru: Suska Press, 2008) h. 8.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keluarga hanya semata-mata untuk mencari ridha-Nya<sup>46</sup>.

b. Prinsip Keadilan

Keadilan dalam ekonomi Islam berarti antara keseimbangan atau kewajiban yang harus dipenuhi oleh manusia (Mukallaf) dengan kemampuan manusia untuk menunaikan kewajibannya tersebut. prinsip ini sangat di butuhkan dalam setiap usaha agar terciptanya pemerataan dan kesejahteraan bagi semua pihak.

c. Prinsip Al-Ta'awanun (*tolong menolong*)

Al-Ta'awanum berarti bantu membantu antara sesama anggota masyarakat. Bantu membantu tersebut diarahkan sesuai dengan tauhid dalam meningkatkan kebaikan dan ketakwaan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Prinsip ini menghendaki kaum muslim saling tolong menolong dalam kebaikan dan takwa.<sup>47</sup>

d. Usaha dan Barang yang Halal

Islam dengan tegas mengharukan pemeluknya untuk melakukan usaha dari bekerja. Usaha atau bekerja ini harus dilakukan dengan cara yang halal guna untuk memperoleh rezeki yang halal serta di pergunakan secara halal pula<sup>48</sup>. Islam selalu menekankan agar setiap orang mencari nafkah dengan cara yang halal. Semua sarana dalam hal mendapatkan kekayaan secara tidak sah dilarang karena

124. <sup>46</sup>Akhmad Mujahiddin, *Ekonomi Islam II*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010) h.

<sup>47</sup>*Ibid.*

<sup>48</sup>Muhanlis Natadiwirya, *Etika Bisnis Islam*, (Jakarta: Granada Press, 2007) h. 7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada akhirnya dapat membinasakan suatu bangsa. Pada tahap mana pun tidak ada kegiatan ekonomi yang bebas dari beban pertimbangan moral.

e. Berusaha dengan Batas Kemampuan

Tidak jarang manusia berusaha dan bekerja mencari nafkah untuk keluarganya secara berlebihan karena mengira bahwa itu sesuai dengan perintah, padahal kebiasaan seperti itu berakibat buruk pada kehidupan rumah tangga. Sesungguhnya Allah menegaskan bahwa bekerja dan berusaha itu hendaknya sesuai dengan batas-batas kemampuannya dan tuntutan kebutuhannya<sup>49</sup>.

Amin menegaskan bahwa salah satu rahasia sukses bisnis atau usaha adalah dengan menyisihkan sebagian keuntungan untuk orang lain yang membutuhkan. Menurut Aa Gym pula bisnis atau usaha dikatakan untung manakala bisnis atau usaha tersebut jadi amal, membangun citra atau nama baik. Ada empat langkah untuk menjadi pengusaha yang sukses sebagaimana dicontohkan Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam, yaitu: Niat untuk berusaha. *Istiqamah*: teguh hati, sabar dan bijak. Menyukai silaturahmi. Usaha yang halal.

### 3. Dalil-dalil Tentang Berusaha

Islam memposisikan bekerja dan berusaha sebagai kewajiban setelah shalat, apabila dilakukan dengan ikhlas bekerja atau berusaha akan bernilai ibadah dan akan mendapatkan pahala dengan berusaha kita tidak

<sup>49</sup>Husean Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Istana, 2004) h. 67.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya menghidupi diri kita sendiri, tetapi juga menghidupi orang-orang yang ada dalam tanggung jawab kita, dan bahkan bila kita sudah berkecukupan kita bisa memberikan sebagian dari hasil usaha kita menolong orang lain yang memerlukan<sup>50</sup>.

Agama Islam memerintahkan kepada pemeluknya untuk beriman, beramal soleh serta beribadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala sebagaimana firman Allah dalam Q.S Adz-Dzaariat (51): 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku” (Q.S Adz-Dzaariat (51): 56

Dari firman Allah di atas jelas tujuan dari menciptakan manusia ialah untuk mengabdikan kepada Allah dengan cara mengerjakan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya namun, manusia tidak hanya diperintahkan untuk dunia. Sebagaimana Firman Allah dalam memenuhi kebutuhan hidupnya di Dunia. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Qasas (28): 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ  
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ  
الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada

<sup>50</sup>Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syariah*, (Banjarmasin: Antarasi Press, 2011) h.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Q.S. Al-Qasas (28): 77).

Firman Allah SWT dalam Q.S. At-taubah (9): 105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ  
عَلَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Dan katakanlah : “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan (Q.S. At-Taubah (9): 105)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Islam sangat menganjurkan kepada setiap umat manusia untuk bekerja dengan niat yang ikhlas karena setiap pekerjaan yang dilakukan manusia akan dilihat oleh Allah, rasul dan orang-orang mukmin setelah itu manusia akan dikembalikan kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala dan semua pekerjaan yang dilakukan itu akan diberi tahu kepada setiap manusia agar dapat dipertanggung jawabkan.

Dari Sa’id bin Umair, dari pamannya r.a, dia berkata:

“Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi Wasallam pernah ditanya. ‘pekerjaan apakah yang paling baik?’ beliau menjawab, ‘pekerjaan seseorang dengan tangannya sendiri, dan semua pekerjaan yang baik’.” (HR. Al-Baihaqi)

Hadist yang diriwayatkan dari jabir bin Abdullah ra, bahwa Rasulullah bersabda :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Wahai manusia, bertakwalah kepada Allah, dan carilah rezeki dengan cara yang baik, karena seseorang tidak akan mati kecuali dia telah mendapatkan rezekinya yang sempurna, meski cara yang baik: ambillah yang baik, dan tinggalkan yang haram,” (HR. Ibnu Majah)<sup>51</sup>.

Hadist di atas menjelaskan tentang manusia diperintahkan untuk berusaha bersungguh-sungguh, bekerja, memperbaiki mata pencaharian, meninggalkan yang haram dan diperintahkan untuk bertakwa. Rezeki tidak dicari dengan cara maksiat kepada-Nya, kebahagiaan dicari tidak dengan bermaksiat kepada sang pemberi kebahagiaan.

#### 4. Tujuan Usaha Dalam Islam

##### a. Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup

Berdasarkan tuntunan syariah, seorang muslim bekerja dan berusaha untuk mencapai beberapa tujuan. Yang pertama adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan harta yang halal, mencegahnya dari kehinaan meminta-minta dan menjaga tangan agar berada tetap di atas.

Kebutuhan manusia dapat digolongkan ke dalam tiga kategori, yaitu kategori *daruriyat* (primer) yaitu kebutuhan yang secara mutlak tidak dapat dihindari karena merupakan kebutuhan-kebutuhan yang sangat mendasar, bersifat elastik bagi kehidupan manusia, *Bajiyat* (skunder), dan *kamaliyat* (Pelengkap)<sup>52</sup>. Oleh karena itu *fardhu ‘ain* bagi setiap muslim berusaha memanfaatkan sumber-sumber alami

<sup>51</sup> Muhammad bin Yasid bin ‘Abdullah al-Qazwaini, *Sunan Ibnu Majah*, (Beirut: Dar-Al Fikr), jilid 2 h. 725.

<sup>52</sup> Muh.Said, *Op. Cit*, h. 75.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan primer dapat menimbulkan masalah mendasar bagi manusia karena menyangkut soal kehidupan sehari-hari dan dapat mempengaruhi ibadah seseorang.

Dampak diwajibkan berusaha dan bekerja bagi individu oleh Islam adalah dilarang meminta-minta, mengemis, dan mengharapkan belas kasihan orang. Mengemis tidak dibenarkan kecuali dalam tiga kasus: menderita kemiskinan yang melilit, memiliki utang yang menjerat, dan *diyah murhiqah* (menanggung beban melebihi kemampuan untuk menembus pembunuhan)<sup>53</sup>.

b. Untuk Kemaslahatan Keluarga

Berusaha dan bekerja diwajibkan demi terwujudnya keluarga sejahtera. Islam mensyariatkan seluruh manusia untuk berusaha dan bekerja, baik laki-laki dan perempuan, sesuai dengan profesi masing-masing.

c. Usaha Untuk Memakmurkan Bumi

Lebih dari itu, kita menemukan bahwa bekerja dan berusaha sangat diharapkan dalam Islam untuk memakmurkan bumi. Memakmurkan bumi adalah tujuan dari *maqasidus syari'ah* yang ditanamkan oleh Islam, dijelaskan oleh Al-Qur'an serta diperhatikan oleh para ulama. Diantara mereka adalah al-imam arraghib al-Asfahani yang menerangkan bahwa manusia diciptakana Allah hanya untuk tiga

<sup>53</sup>Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, terj. Zainal Arifin dan L.c dan Dahlia Husin, (Jakarta: Gema Insani Press, 199) h. 10.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan. Kalau bukan untuk tiga kepentingan itu, maka ia tidak akan ada.

Memakmurkan bumi, sebagaimana yang tertera di dalam Al-Qur'an "*dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) menjadikan kamu pemakmurnya*". Maksudnya, manusia dijadikan penghuni dunia untuk menguasai dan memakmurkan dunia. Menyembah Allah, sesuai dengan firman Allah: "*Dan menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku*". Khalifah Allah, sesuai firman Allah: "*Dan menjadikan kamu khalifah di bumi-Nya*", maka Allah akan melihat bagaimana perbuatanmu"<sup>54</sup>.

#### d. Usaha Untuk kerja

Menurut Islam, pada hakikatnya setiap manusia diminta untuk berusaha dan bekerja meskipun hasil dari usahanya belum dapat dimanfaatkan olehnya, oleh keluarganya, atau oleh masyarakatnya, juga meskipun tidak satupun dari makhluk Allah, termasuk hewan dapat memanfaatkannya. Ia tetap wajib dan bekerja karena berusaha dan bekerja adalah hak Allah dan salah satu cara mendekatkan diri kepada-Nya<sup>55</sup>.

---

<sup>54</sup>Ibid.

<sup>55</sup>Ibid.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Pengertian Kilang

Kilang dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah pabrik. Pabrik (*plant* atau *factory*) adalah tempat dimana faktor-faktor industri seperti manusia, alat, material, energi usang (*modal/capital*), informasi dan sumber daya alam (tanah, air, mineral dan lain-lain) dikelola bersama-sama dalam suatu sistem produksi guna menghasilkan suatu produk atau jasa secara efektif, efisien, dan aman.

Salah satunya adalah industri manufaktur yang merupakan sektor yang memberikan kontribusi paling besar terhadap perekonomian Indonesia. Besarnya kontribusi sektor industri manufaktur ini menjadikan sektor tersebut sebagai salah satu mesin penggerak utama ekonomi Indonesia. Negara-negara maju telah memiliki industri manufaktur dengan intensitas teknologi tinggi dengan nilai tambah yang tinggi<sup>56</sup>.

### G. Konsep Tenaga Kerja dalam Islam

Tenaga kerja merupakan penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, antara lain mereka yang sudah bekerja, mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang bersekolah dan mereka yang mengurus rumah tangga. Pengertian tenaga kerja menurut Sumitro Djohadikusumo adalah semua orang yang bersedia dan sanggup, dan golongan ini meliputi mereka yang bekerja untuk diri sendiri, anggota

<sup>56</sup>Dian Prihadyanti, *Pembelajaran Teknologi di Perusahaan Manufaktur Berintensitas Teknologi Tinggi dan Menengah Tinggi*, Jurnal Manajemen Teknologi, Volume 14 No. 1, 2015.

keluarga yang tidak menerima bayaran serta mereka yang bekerja untuk menerima bayaran/upah/gaji.

Sedangkan menurut Payman J. Simanjuntak definisi tenaga kerja adalah penduduk yang berusia antara 14 sampai 60 tahun adalah variabel dari kerja itu sedangkan orang-orang yang berusia dibawah 14 tahun digolongkan bukan sebagai tenaga kerja. Adapun pengertian tenaga kerja menurut Undang-undang RI sebagai berikut “ Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri atau kebutuhan masyarakat”. Jadi dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja, termasuk mereka yang menganggur meskipun bersedia dan sanggup bekerja dan merak yang menganggur terpaksa akibat tidak ada kesepakatan kerja<sup>57</sup>.

Konsep tenaga kerja dalam Islam adalah ajaran tentang pemanfaatan tenaga kerja di mana manusia sebagai pekerja atau tenaga kerja, mutlak memperhahitungkan kemungkinan-kemungkinan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan melaksanakan aktvitasnya. Dr Ahmad Muhammad Al-Assad memberikan beberapa catatan alternative, agar manusia sebagai makhluk tenaga kerja (pembangun dan khlifah), dapat menjalankan fungsinya sebagaimana mustinya.

<sup>57</sup>Riski Herdian Zenda, Suparno, *Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Surabaya*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 2 No. 1, 2017.



Tenaga kerja sebagai sumber produksi, maka tuntutan utama adalah mengarahkan dan mencurahkan segala kemampuan fisik maupun yang bersifat non fisik (idea atau pikiran) untuk dapat memenuhi tingkat kehidupan yang lebih baik dan lebih layak. Dengan kata lain, ajaran Islam menempatkan manusia sebagai posisi sentral dalam setiap kegiatan, termasuk di dalamnya kegiatan perekonomian.

Sistem tenaga kerja menurut Islam diketahui bahwa masyarakat Islam bersumber dari Aqidah Islam, yang pelaksanaannya dijalankan secara operasional lewat petunjuk Syariat Islam. Maka dari sini dapat dipahami bahwa sistem tenaga kerja pun harus bersumber dari sistem tersebut, dengan terlebih dahulu dirumuskan dalam bantuk Syariat Islam. Hal ini tidak berarti, bahwa setiap individu islam mutlak bersikap pasif dan tidak berusaha memenuhi sistem tersebut, maka setiap individu dan kelompok-kelompok tertentu dalam Islam, dapat mengembangkan konsep-konsep yang cocok dengan bidak kehidupannya, dengan tetap berada pada Aqidah Tauhid.<sup>58</sup>

## H. Kesejahteraan

### 1. Konsep Kesejahteraan.

Konsep kesejahteraan yang dijadikan tujuan dalam ekonomi konvensional ternyata sebuah terminologi yang kontroversial, karena dapat didefinisikan dengan banyak pengertian. Salah satunya diartikan dalam

<sup>58</sup>Sayyid Qutub, (*Judul Asli Tidak tercantumkan*), diterjemahkan oleh H.A. Muthi Nurdin, Masyarakat Islam, (Cet. 11; Bandung: Yayasan at-Taufik dan PT. Al-ma'arif, 198) h. 118.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perspektif matrealisme dan hedonisme murni, sehingga keadaan sejahtera terjadi manakala manusia memiliki keberlimpahan (tidak sekedar kecukupan) material. Perspektif seperti inilah yang digunakan secara luas dalam ilmu konvensional saat ini. Pengertian kesejahteraan seperti ini menafikan keterkaitan kebutuhan manusia dengan unsur-unsur spritual, atau memosisikan unsur spritual sebagai pelengkap semata. Dengan pengertian seperti ini maka tidaklah mengherankan kalau konfigurasi barang dan jasa yang harus disediakan adalah yang memberikan porsi keunggulan pada maksimal kekayaan, kenikmatan fisik dan kepuasan hawa nafsu.

Kapitalisme demokratis memaknai kesejahteraan sebagai suatu keadaan yang membahagiakan individu. Kebebasan individu adalah merupakan tujuan utama, yaitu kebebasan politik, kebebasan ekonomi, kebebasan berfikir, dan kebebasan personal. Kesejahteraan masyarakat akan tercapai dengan sendirinya jika kesejahteraan dan kebebasan individu dapat terjamin. Dalam prakteknya terdapat kecenderungan pendapatan ekonomi matrealistik yang mengabaikan aspek moral, spritual, rasional, sosiologi, psikologi, dan aspek lainnya. Penerapan hal ini akan mengubah moralitas dan spritualitas manusia menjadi matrealistik dan mendorong ilmu ekonomi mempelajari manusia sebagai binatang rasional dan menganggap motivasi dan ideologi bisnis sebagai perilaku sosial.

Pada sudut lain, sosialisme memaknai kesejahteraan sebagai salah satu keadaan yang membahagiakan masyarakat secara kolektif. Konflik antar kepentingan individu dan hukum sosial diyakini akan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau mendominasi kondisi setiap masyarakat, dan hal ini akan menjadi kepentingan kolektif<sup>59</sup>. Meskipun demikian, konflik ini cenderung diwarnai oleh konflik materialistik. Paham sosialisme penghapusan hak milik pribadi. Pada kondisi yang ekstrim, sosialisme berubah menjadi komusime, dimana hak milik pribadi dianggap benar-benar tidak ada dan setiap individu hanya melakukan kegiatan ekonomi seperti yang sudah direncanakan oleh kepemimpinan sosial. Paham yang dekat dengan sosialisme, yaitu fasisme, memandang perlunya kekuatan totaliter dan kekuasaan untuk mewujudkan kepentingan kolektif. Kekuasaan inilah yang ditimbulkan oleh yang diharapkan kepentingan masyarakat. Dalam paham ini, negaralah yang akan merencanakan produksi dan distribusi ekonomi dalam masyarakat.<sup>60</sup>

## 2. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan (*Welfare*) ialah kata benda yang dapat diartikan nasib yang baik, kesehatan, dan kemakmuran. Dalam istilah umum, sejahtera menuju kepada keadaan yang baik, kondisi masyarakat dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, sehat dan damai. dan terpenuhi kebutuhan akan pendidikan.

Krisis ekonomi adalah hal yang paling berat yang dirasakan masyarakat Indonesia karena menghantam sebagian kesejahteraan

<sup>59</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Atas Kerja Sama Dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) h. 11-12.

<sup>60</sup> *Ibid.*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



masyarakat Indonesia. Pengertian sejahtera dikaitkan dengan aspek ekonomi dan dibatasi pada standar hidup dan kekayaan. Standar hidup diukur dari aspek konsumsi riil masyarakat sementara kekayaan dari tabungan riil. Standar hidup dikatakan meningkat manakala konsumsi riil masyarakat meningkat, demikian juga halnya dengan kekayaan, semakin meningkat tabungan masyarakat pada umumnya dapat dikatakan bahwa kekayaan masyarakat mengalami peningkatan.<sup>61</sup>

Setiap manusia bertujuan untuk mencapai kesejahteraan dalam hidupnya, namun manusia memiliki pengertian yang berbeda-beda tentang kesejahteraan. Dalam berbagai literatur ilmu ekonomi konvensional dapat disimpulkan bahwa tujuan manusia memenuhi kebutuhannya atas barang dan jasa adalah untuk mencapai kesejahteraan (*well being*). Manusia menginginkan kebahagiaan dan kesejahteraan dalam hidupnya, dan inilah ia berjuang dengan segala cara untuk mencapainya.<sup>62</sup>

Hukum Islam ditetapkan untuk kesejahteraan umat baik secara perorangan maupun bermasyarakat, untuk hidup didunia maupun diakhirat. Kesejahteraan masyarakat akan tercapai dengan terciptanya kesejahteraan keluarga yang baik, karena keluarga merupakan kelompok kerkecil dalam masyarakat sangat tergantung pada kesejahteraan keluarga.<sup>63</sup>

<sup>61</sup>Agus Dwiyanto, dkk, *Kemiskinan dan Otonomi Daerah*, (Jakarta: LIPI Press, 2005) h.

<sup>62</sup>*Ibid.*

<sup>63</sup>Quraish Shihab, *Wawawsan Al-Qur'an*, (Bandung: Penerbit Mizan, 1998) Cet. K 1, h.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mewujudkan kesejahteraan dan meningkatkan kehidupan yang layak bagi kaum muslimin merupakan kewajiban syar'i yang jika disertai ketulusan maka akan naik pada tingkat ibadah. Terealisasinya dengan keterpaduan antara upaya individu dan upaya pemerintah sebagai pelengkap.<sup>64</sup>

### 3. Indikator kesejahteraan

Dalam Islam kesejahteraan menunjukkan hal yang baik, dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai, sedangkan yang menjadi indikator kesejahteraan adalah sebagai berikut:<sup>65</sup>

- a. Pendapatan rumah tangga.
- b. Pengeluaran rumah tangga.
- c. Keadaan tempat tinggal
- d. Fasilitas tempat tinggal
- e. Kesehatan rumah tangga
- f. Kualitas pendidikan keluarga
- g. Kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan
- h. Rasa aman dari gangguan kejahatan.

### 4. Pandangan Pakar Tentang Kesejahteraan

Pertumbuhan ekonomi merupakan penyumbang utama dalam penurunan tingkat kemiskinan. Meskipun demikian, untuk menurunkan kemiskinan, negara-negara berkembang harus memperhatikan pula

<sup>64</sup>Jariban Ibnu Ahmad Alharitsi, *Fiqh Ekonomi Umar bin AL-Katab*, (Jakarta: Khalifa, 2006), h. 735.

<sup>65</sup>Novitasari Romaito Siregar, dkk, *Analisis Tingkat Kesejahteraan Nelayan Buruh Tangkap Gill Net di Desa Sungai Buntu Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang*, Jurnal Perikanan dan Kelautan, Volume 8 No.2, 2017.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau distribusi pendapatan dan kekayaan, karena terbukti bahwa meskipun pada tahun-tahun 1970 an sampai 1990 an target-target pertumbuhan di beberapa negara berkembang berhasil dilampaui, tetapi disebagai negara tingkat kemiskinan tetap meningkat.

Seorang ahli ekonomi pembangunan yang bernama Abdul Hakim mengatakan bahwa kesejahteraan dapat diperoleh dengan cara pengurangan pengangguran dengan memperhatikan berbagai faktor penyebab pengangguran dinegara berkembang, beberapa kebijakan yang bisa diambil untuk mengurangi pengangguran, diantaranya:

- a. Kebijakan kontrol populasi, salah satu cara untuk mengurangi pengangguran adalah dengan melaksanakan program-program perbaikan kesehatan, nutrisi, pendidikan, distribusi pendapatan, dan dorongan bagi para wanita untuk mengurangi migrasi tingkat fertilitas dan pertumbuhan populasi.
- b. Kebijakan mangurangi migrasi desa kota, salah satunya untuk menurunkan migrasi dari kota-kota biasa dilakukan dengan pembangunan yang intens dipedesaan.
- c. Teknologi yang tepat, secara umum teknologi yang tepat adalah teknologi yang padat tenaga kerja. Penggunaan teknologi yang tepat biasa distimulasi dengan tindakan-tindakan seperti memproduksi produk yang padat tenaga kerja seperti kain dan katun. Bukan kain dari nilon, karena katun akan melibatkan lebih banyak tenaga kerja, baik dalam proses penanaman kapas maupun proses permintalan benang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 5. Kesejahteraan Dalam Islam

Berdasarkan dari segenap aspek kehidupan bisnis dan transaksi dunia Islam mempunyai sistem perekonomian yang berbasis nilai-nilai dan prinsip-prinsip Syari'ah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist.

Sistem perekonomian Islam saat ini lebih dikenal dengan istilah Sistem Ekonomi.

Sistem Ekonomi Syari'ah mempunyai beberapa tujuan, yaitu:<sup>66</sup>

- Kesejahteraan ekonomi dalam rangka norma moral Islam
- Membentuk masyarakat dengan tatanan sosial yang solid berdasarkan keadilan dan persaudaraan yang iniversal.
- Mencapai distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil dan merata.
- Mencapai kebebasan individu dalam konteks kesejahteraan sosial.

<sup>66</sup>Marza Gamal, *Aktivitas Ekonomi Syari'ah*, (Pekanbaru: UNRI Press, 2004) h. 3.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Ekonomi Islam, mewujudkan kesejahteraan, keadilan dan kemakmuran masyarakat sebagaimana substansi dari pemberdayaan ekonomi rakyat merupakan substansi dari tujuan Syari'ah (*maqasid as-syari'ah*). Dalam buku karangan Muhammad, *Maqasid as-syari'ah* menurut Al-Ghazali adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang akan mendukung keyakinan, kehidupan, pemikiran, kemakmuran, dan harta benda mereka<sup>67</sup>.

Dasar dari syari'ah adalah kebijakan dan kesejahteraan didunia dan di akhirat. Kesejahteraan hanya ada dalam keadilan yang lengkap, penuh dengan kasih sayang dan kebajikan. Islam mengajarkan falsafah kesejahteraan rakyat yang bersifat komprehensif dan konsisten dengan fitrahnya sebagai khalifah Allah di muka bumi.

Dampak dari *maqasid* lebih jauh dapat diperkokoh dengan menggunakan enam prinsip yang diambil dari kaidah fiqih yang dikembangkan selama berabad-abad oleh para fugaha untuk menyediakan basis rasional dan konsistensi bagi perundang-undangan Islam. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:<sup>68</sup>

- a. Kriteria dasar bagi semua alokasi pengeluaran harus dipergunakan untuk kesejahteraan rakyat.
- b. Menghilangkan kesulitan dan bahaya yang harus di dahulukan dari pada menyediakan kenyamanan.

<sup>67</sup> Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007) Cet.1, h. 96.

<sup>68</sup> M.Umer Chapra, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000) h. 117-118

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kepentingan yang lebih besar dari mayoritas harus didahulukan dari kepentingan yang lebih sempit dan minoritas.
- d. Pengorbanan atau kerugian individu dapat dibenarkan dalam rangka menyelamatkan pengorbanan atau kerugian masyarakat. Suatu pengorbanan atau kerugian yang berlebihan besar boleh dikehendaki dengan melakukan pengorbanan atau kerugian yang kecil.
- e. Siapa saja yang menerima keuntungan, wajib membayar harganya.
- f. Sesuatu yang tanpanya suatu kewajiban tidak dapat dipenuhi maka suatu itu hukumannya menjadi wajib.

Oleh karena kesejahteraan masyarakat harus menjadi tujuan utama dari pengeluaran pemerintah berdasarkan kaidah pertama maka kaidah keenam menetapkan bahwa semua proyek infrastruktur, baik fisik maupun sosial yang membantu merealisasikan tujuan ini melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan menciptakan lapangan kerja serta penemuan hajat masyarakat banyak, harus diberi prioritas dari pada proyek-proyek yang tidak mempunyai kontribusi seperti itu.<sup>69</sup>

Terpenuhinya kebutuhan pokok manusia, menurut Islam sama pentingnya dengan kesejahteraan manusia sebagai upaya peningkatan spritual Islam memiliki prinsip-prinsip tersendiri untuk pemeratakan kesejahteraan manusia. Pertama, bahwa agar dalam hidup manusia saling kenal-mengenal dan bantu-membantu, sebagaimana firman Allah Subhanallahu Wa Ta'ala dalam Q.S Al-Hujarat (49): 13

<sup>69</sup>Ibid.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ  
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”.

Kemudian ayat lain yang menganjurkan manusia untuk saling tolong-menolong adalah Q.S Al-Maidah (5): 2

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ  
وَلَا الْقُلَيْدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا  
وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ  
عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا  
تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidil haram, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, umat Islam diwajibkan memperhatikan orang miskin dan orang-orang yang ada dalam kesulitan. Sebagaimana firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala dalam Q.S Al-Ma'un (107): 1-3:

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ ۚ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۖ  
وَلَا يَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۚ

“Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? (1). Itulah orang yang menghardik anak yatim. (2). Dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin (3)”.

Ketiga, bahwa Islam selalu mendorong umatnya untuk saling selalu beramal dan bersedekah. Sebagaimana firman Allah Subhanallahu Wa Ta'ala dalam Q.S Al-Baqarah (2): 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ  
حَبَّةٍ أَلْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ  
لِمَن يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh ) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir, seratus biji, Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui”.

Dari sini maka jelaslah bagaimana Islam memberikan jaminan kepada manusia untuk hidup secara layak sebagai manusia. Yakni hidup secara

terpenuhi baik kebutuhan sandang (pakaian), pangan (makanan) serta papan (rumah) demi terwujudnya kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat.

Islam memberikan ajaran kapan seorang muslim dapat melakukan transaksi, bagaimana mekanisme transaksi dan komoditas barang maupun jasa apa saja yang dapat diperjual belikan di pasar muslim. Islam mengatur bagaimana seorang pedagang dapat mengharmonisasikan aktivitas perdagangan dengan kewajiban beribadah. Di mana secara umum ajaran Islam tidak memperkenankan jika aktivitas bisnis dan perdagangan dapat melupakan kita kepada kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Kemudian secara khusus Islam tidak memperkenankan aktivitas pasar berlaku pada saat masuk waktu Shalat Jum'at<sup>70</sup>.

Islam menekankan peran negara dalam beberapa hal:<sup>71</sup>

- a. Rakyat merupakan tanggung jawab negara dan karena itu negara wajib menggunakan asset atau kekayaan negara untuk mensejahterakan rakyatnya.
- b. Pemerintah mewakili negara menyediakan jaminan sosial melalui pengelolaan harta yang diperoleh dalam suatu kondisi yang aman untuk mensejahterakan rakyat.
- c. Negara yang berkewajiban atas keamanan dan kesejahteraan rakyat, pemerintahan memerlukan informasi tentang kesenjangan antar masyarakat antara pusat dan pinggiran.

<sup>70</sup>Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, h. 173.

<sup>71</sup>M Solahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007) h. 9-



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Dengan azas dan prinsip kekeluargaan dan persaudaraan pemerintah memiliki kewajiban melaksanakan program pembangunan secara mental dan fisik.

e. Pemerintah baik di daerah maupun di pusat pembangunan kemitraan dengan masyarakat untuk memanfaatkan, memperdayakan, meningkatkan dan kemakmuran mereka.

Ekonomi Islam dibangun atas dasar agama Islam yang merupakan agama yang memberikan pedoman semua hal kendatipun untuk hal-hal tertentu hanya konsep dasarnya saja. Para ahli banyak mendefinisikan tentang ekonomi Islam, yang pada dasarnya suatu ilmu pengetahuan yang berupa memandang, meninjau, meneliti, yang pada akhirnya menyimpulkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara Islam.

Ekonomi Islam merupakan kegiatan yang dilakukan oleh umat Islam yang sesuai dengan sistem Syari'ah ini juga memiliki prinsip dimana prinsip tersebut berdasarkan Al-Qur'an, yakni:

a. Prinsip Kebebasan (*freedom, Alhurriyah*), Al-Qur'an hak individu dan kelompok. Dalam hal ini antara lain:<sup>72</sup>

1. Pengakuan dan penghormatan pada kekeyaan pribadi. Al-Qur'an memberikan kebebasan penuh kepada siapa saja untuk melakukan transaksi dengan yang dikehendaki selagi itu tidak diluar batas syari'ah.
2. Legalitas dagang,. Bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, bisa dilakukan asal berdagang dengan cara yang jujur dan menguntungkan.

<sup>72</sup>Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Alkatsar, 2005) h. 93-95.

- b. Prinsip keadilan/ persamaan, bahwa kegiatan ekonomi harus menimbulkan cinta kepada Allah, konsep ini diberikan untuk memberikan jaminan kepada manusia.
- c. Prinsip akhlak yang baik, dalam ajaran Islam tauhid merupakan hal yang paling asasi dan esiesial. Ia tidak boleh terlepas sampai dalam jiwa keyakinan setiap insan muslim yang mengakui, bahwa ada Tuhan yang patut disembah kecuali Allah semata dan Muhammad itu utusan-Nya. Prinsip tauhid ini secara Tauhid secara definitif telah dijabarkan oleh Allah dalam firman-Nya: Q.S Al-Ikhlâs (112): 1-4:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ① اللَّهُ الصَّمَدُ ② لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ③  
وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ④

“Katakanlah, “Dia-lah Allah yang maha esa (1). Allah tempat meminta segala sesuatu (2). Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan (3). Dan tidak ada sesuatu pun yang setara dengan Dia (4)”.

Prinsip ini menurut setiap muslim senantiasa sadar, bahwa segala sesuatu yang ada di dunia semata-mata hasil dari ciptaanNya. Kita semua adalah makhlukNya yang serba lemah dengan segala sifat keterbatasan dan semuanya diperuntukkan demi kebahagiaan, kemakmuran dan kesejahteraan sesama makhlukNya. Hanya manusialah yang diciptakanNya secara lebih sempurna dibandingkan dengan yang lainnya. Dialah yang mempunyai segalanya itu sebagai hasil ciptaanNya. Dialah “pemilik tunggal” dari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semuanya itu, alam, kehidupan beserta isinya Allah telah menegaskan dalam QS Ali-Imran (3): 109:

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ وَاِلٰى اللّٰهِ تُرْجَعُ الْاُمُوْرُ ﴿١٠٩﴾

“Kepunyaan Allah lah segala yang ada dilangit dan dibumi, dan kepada Allah lah dikembalikan segala urusan”.

Sasaran utama dari pemberdayaan ekonomi rakyat adalah pencapaian kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan selalu terkait dengan penanggulangan kesulitan, menumbuhkan kemakmuran, membentuk iklim yang penuh dengan cinta kasih. Dalam ekonomi Islam, mewujudkan kesejahteraan, keadilan dan kemakmuran masyarakat sebagaimana substansi dari pemberdayaan ekonomi rakyat merupakan substansi dari tujuan Syari’ah (*maqasid as-syari’ah*).

Dalam buku karangan Muhammad yang berjudul prinsip-prinsip Ekonomi Islam, telah menjelaskan bahwa menurut Al-Ghazali Maqasid As-Syari’ah adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang akan mendukung keyakinan, kehidupan, pemikiran, kemakmuran dan harta benda mereka<sup>73</sup>. Tujuan dari syari’ah adalah meningkatkan kesejahteraan seluruh manusia yang terletak pada perlindungan keimanan mereka, manusia, akal mereka, keturunan mereka dan kekayaan mereka. Dengan begitu ekonomi Islam adalah ekonomi yang berbasis Rabbani, akodah tauhid yang dengannya Allah telah mengutus kepada Rasul Nya dan menurunkan kitab-kitab suci

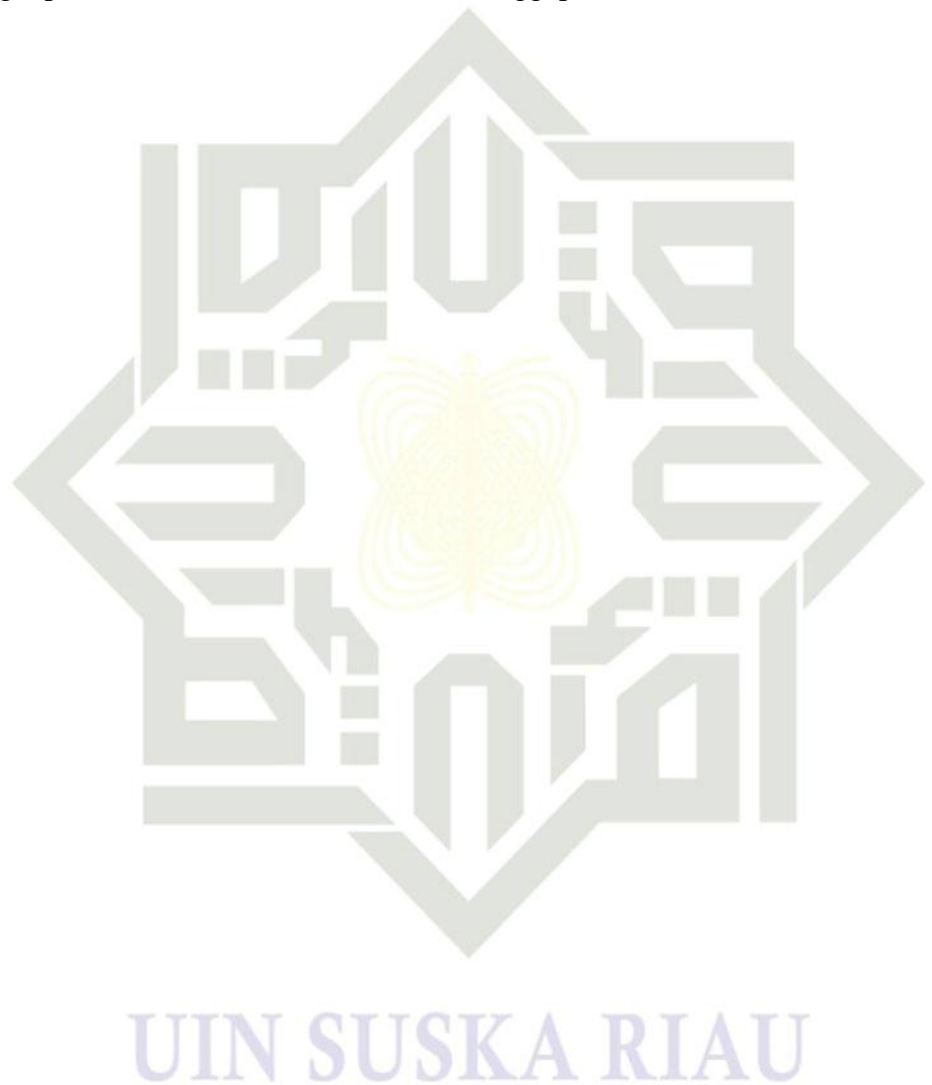
95. <sup>73</sup>Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007) Cet. 1, h.





Nya. Tujuan pokoknya tiada lain adalah untuk mencapai kesejahteraan baik di dunia maupun diakhirat bagi seluruh manusia yang mentaatinya<sup>74</sup>.

Kesejahteraan dalam ekonomi Islam merupakan kebebasan dalam menanggapi yang diinginkan, kebebasan itu meliputi kenyamanan, rezeki halal, dan penghapusan riba. Kebebasan dalam menanggapi dunia dan akhirat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>74</sup>Muhammad Dzakfar, *Teologi Ekonomi Membumikan Titah Langit di Ranah Bisnis*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010) h. 33-37.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menurut hasil penelitian, usaha kilang padi di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan ini telah mampu memberikan peranan dan kontribusi yang baik dalam meningkatkan pendapatan pengusaha kilang padi dan masyarakat yang bekerja di usaha kilang padi khususnya keluarga, hal ini dapat dilihat dari pendapatan rumah tangga dan membantu keadaan rumah tangga. Juga dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, pendidikan anak dan membantu kesehatan / pengobatan keluarga.
2. Faktor pendukung dalam menjalankan usaha kilang padi diantaranya adalah lokasi usaha yang strategis yaitu berada di tempat pertanian dan bahan baku yaitu padi yang mudah didapatkan secara terus menerus. Dan faktor penghambat dalam menjalankan usaha ini adalah modal, keadaan iklim atau cuaca dan kelangkaan bahan bakar minyak.
3. Tujuan Ekonomi Islam terhadap peranan usaha kilang padi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan telah membantu pengusaha dan pekerja dalam mencapai tujuan bekerja untuk kebutuhan, dan secara umum usaha kilang padi ini sudah berjalan sesuai dengan prinsip Ekonomi



© Islam yaitu prinsip tauhid, adil, sama-sama ridha dan saling tolong menolong.

### Saran

Adapun saran-saran penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada para pengusaha agar tetap mengembangkan usaha kilang padi sehingga nantinya usaha ini ke depannya lebih berkembang dan tetap berperan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya keluarga.
2. Kepada masyarakat khususnya para pengusaha kilang padi agar tetap menjalankan usahanya dengan cara yang baik, halal dan sesuai dengan syariat Islam agar dapat mendatangkan manfaat bagi sesama dan menghindari kemudharatan.
3. Kepada para pembaca semoga dapat memperoleh wawasan tentang peranan usaha kilang padi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Abdul Aziz, 2008, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Adiwarman Azwar Karim, 2004, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: Perpustakaan Nasional Rajagrafindo.
- Agus Dwiyanto,dkk, 2005, *Kemiskinan dan Otonomi Daerah*, Jakarta: LIPI Press.
- Ahmad Mujahiddin, 2007, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bukhari Alma, 2005, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami*, Bandung: Alfabeta.
- Burhan Bungin, 2010, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana.
- Case Fair, 2007, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Mikro*, Jakarta: PT Indeks.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dian Prihadyanti, 2015, *Pembelajaran Teknologi di Perusahaan Manufaktur Berintensitas Teknologi Tinggi dan Menengah Tinggi*, Jurnal Manajemen Teknologi, Volume 14 No. 1.
- Diitulis Oleh Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas Kerja Sama dengan Bank Indonesia, 2008, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Euis Amalia, 2009, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pres.
- E, Gumbira Said, dkk, 2005, *Agribisnis Syari'ah, Manajemen Agribisnis Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah Islam*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2005)
- Mustafa Edwin Nasution, dkk, *Pengenalan Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana.
- Francis Tantri, 2009, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gouzali Saydam, 2006, *Panduang Lengkap Pengantar Bisnis (Intriduction To Business)*, Jakarta: Bandung.
- Hasan Aedy, 2011, *Teori dan Aplikasi Etika Bisnis Islam*, Bandung: Alfabeta.
- Hendro, 2011, *Dasar-dasar Kewirausahaan*, Jakarta: Erlangga.
- Husain Umar, 2009. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Press.
- Husein Syahatah, 2004, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim, Terj H. Dudung Rahmat Hidayat dan Idhod Anas*, Jakarta: Gema Insani.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Manan, 1989, *Dasar-Dasar Sosial Budaya Pendidikan*, Jakarta: Depdikbud.
- Hasan, 2002, *Pokok-Pokok Materi statistik (Statistik Deskriptif)*, Jakarta: PT.Bumi Askara
- Mochar Daniel, 2002, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Solihin, 2006, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, Jakarta: Balai Kencana.
- Ibnu Ahmad Alharitsi, 2006, *Fiqh Ekonomi Umar bin AL-Katab*, Jakarta: Khalifa
- Welsh dk, 1989, *Badan Otonomi Ekonomica Edisi Mei-Agustus*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Jusmali, 2008, *Bisnis Berbasis Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ma'ruf Abdullah, 2011, *Wirausaha Berbasis Syariah*, Banjarmasin: Antasari Press.
- Marza Gamal, 2004, *Aktivitas Ekonomi Syari'ah*, Pekanbaru: UNRI Press'
- Mawardi, 2007, *Ekonomi Islam*, Pekanbaru: Alaf Riau Graha Unri Press.
- Muhammad, 2008, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad, 2007, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu,
- Muhammad bin Yasid bin 'Abdullah al-Qazwaini, *Sunan Ibnu Majah*, Beirut: Dar- Al Fikr.
- Muhammad Firdaus, 2008, dkk, *Swasembada Beras dari Masa ke Masa*, Bogor: IPB Press Kampus Dramaga.
- Muhammad Hidayat, 2010, *an Introduction to The Sharia Economis*, Pengantar Ekonomi Syariah, Jakarta: Zikrul Hakim.
- Muhammad Dzakfar, 2010. *Teologi Ekonomi Membumikan Titah Langit di Ranah Bisnis*, Malang: UIN Maliki Press.
- M.Umer Chapra, 2000, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani Press.
- M Solahuddin, 2007, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muh Said, 2008, *Pengantar Ekonomi Islam, Dasar-Dasar Pengembangan* Pekanbaru: Suska Press.
- Muhammad Natadiwiry, 2007, *Etika Bisnis Islam*, Jakarta: Granada Press.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Muslich, 2004, *Etika Bisnis Islam: Landasan Filosofis, Normatif, dan Substansi, Implementif*, Yogyakarta: Indonesia Fakultas Ekonomi UII.
- Mulyadi Nitisusastro, 2010, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Jakarta: Alvabeta.
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*.
- Mustaq Ahamd, 2005, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Alkatsar.
- Novitasari Romaito Siregar, dkk, 2017, *Analisis Tingkat Kesejahteraan Nelayan Buruh Tangkap Gill Net di Desa Sungai Buntu Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang*, Jurnal Perikanan dan Kelautan, Volume 8 No.2,
- Nurul Huda, 2008, *Ekoonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana.
- Paul A Samuelson dan William D Nordhaus, 2004, *Ilmu Makro Ekonomi*, Jakarta: Media Global Edukasi.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesian Yogyakarta Atas Kerja Sama Dengan Bank Indonesia, 2008, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Quraish Shihab, 1998, *Wawawsan Al-Qur'an*, Bandung: Penerbit Mizan.
- Riski Herdian Zenda, 2017 Suparno, *Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Surabaya*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 2 No. 1.
- Ruqaiyah Waris Masqood, 2003, *Harta dan Islam*, Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Soekartawi, 2007, *Teori Ekonomi Produksi*, Jakarta: PT Raja Indeks.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2006, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat.
- Tulus T.H. Tambunan, 2009, *UMKM Di Indonesia*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Yusuf Qardhawi, 1989, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, terj. Zainal Arifin dan L.c dan Dahlia Husin, Jakarta: Gema Insani Press.
- Yusuf Qardawi, 2001, *Peran dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, Jakarta: Rabbani Press.



## DAFTAR PANDUAN ANGKET

Responden yang terhormat,

Melalui angket ini, peneliti mohon bantuan bapak/ibu/saudara/i untuk mengisi angket penelitian ini sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman. Jawaban yang bapak/ibu/saudara/i berikan dijamin kerahasiaan dan tidak akan mempengaruhi aktivitas bapak/ibu/saudara/i karena angket ini semata-mata untuk kepentingan penelitian di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Jurusan Ekonomi Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau dalam rangka penyusunan SKRIPSI dengan judul:

### **PERAN USAHA KILANG PADI TERHADAP KESEJAHTERAAN TENAGA KERJA DI DESA SUNGAI SOLOK KECAMATAN KUALA KAMPAR KABUPATEN PELALAWAN DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM**

Angket ini ditujukan kepada pekerja usaha kilang padi di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. Atas bantuan bapak/ibu/saudara/i dalam pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

#### **A. Identitas Responden**

Nama :  
Jenis kelamin :  
Umur :  
Pekerjaan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7. Apakah dengan bekerja di kilang padi ini dapat memudahkan memasukkan anak kejenjang pendidikan?

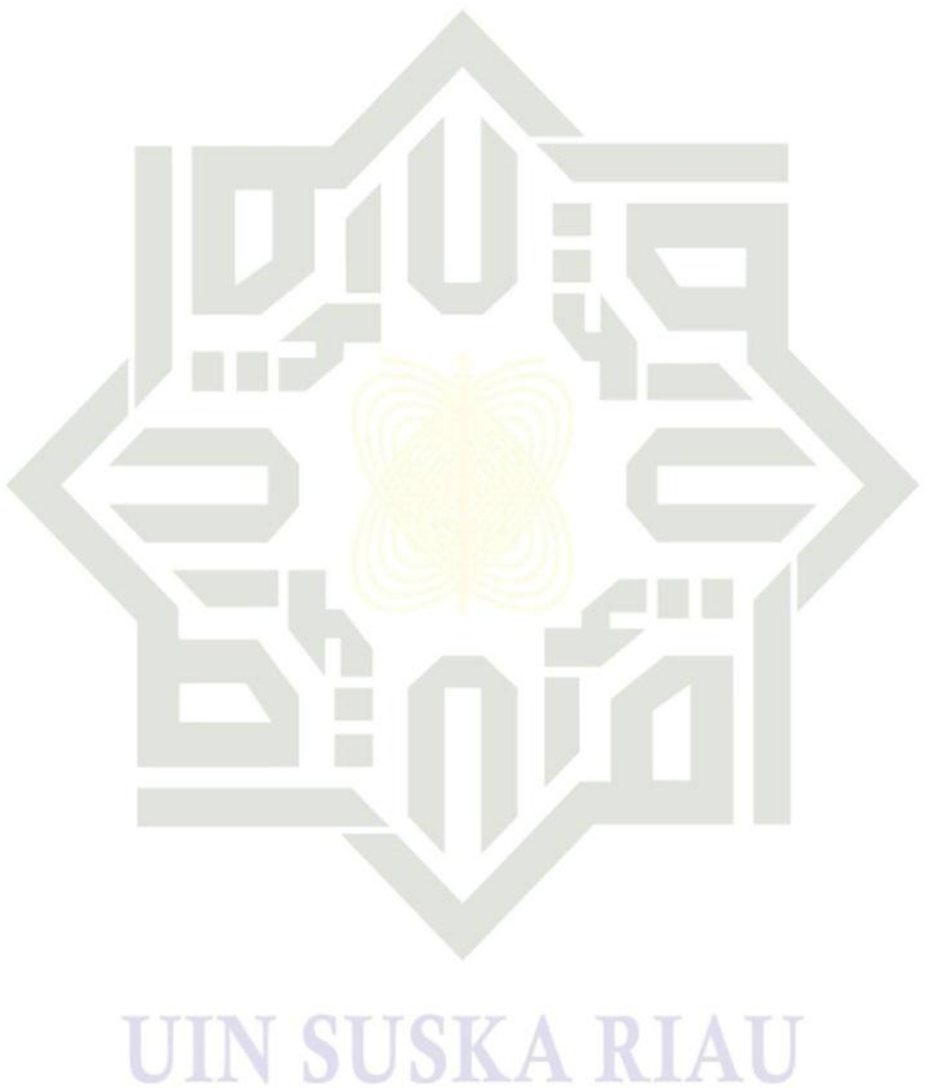
- a. Iya
- b. Tidak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PANDUAN WAWANCARA

Sudah berapa lama bapak/ ibu mengelola usaha kilang padi ini?

Dari mana bapak/ibu memperoleh usaha kilang padi ini?

Berapa modal awal yang bapak gunakan untuk memulai usaha kilang padi ini?

4. Berapa penghasilan bapak/ibu sebelum menjalankan usaha kilang padi?

5. Berapa penghasilan bapak/ibu setelah menjalankan usaha kilang padi?

6. Bagaimana perekonomian bapak setelah bapak/ibu setelah menjalankan usaha kilang padi?

7. Apakah dengan penghasilan usaha kilang padi yang bapak jalankan dapat membantu memenuhi kebutuhan pendidikan anak?

8. Apakah dengan penghasilan usaha kilang padi dapat membantu biaya kesehatan para keluarga?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DOKUMENTASI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



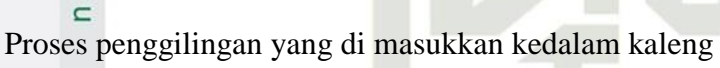
Penjemuran padi sebelum penggilingan



Proses penjemuran padi sebelum penggilingan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Dalam kilang padi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI**

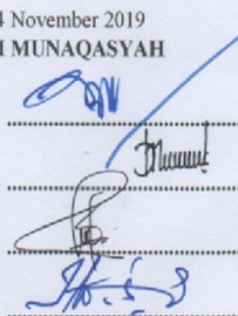
Skripsi dengan judul PERAN USAHA KILANG PADI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN TENAGA KERJA DI DESA SUNGAI SOLOK KECAMATAN KEUALA KAMPAR KABUPATEN PELALAWAN DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH yang ditulis oleh :

Nama : Eka Agustina  
NIM : 11425200368  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 04 November 2019  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. Magfirah, MA**  
Sekretaris  
**Madona Khairunisa, SE. I, ME, Sy**  
Penguji I  
**Dra. Nurlaili, M. Ag**  
Penguji II  
**Zuraidah, M. Ag**



Mengetahui :

Kepala Bagian Tata Usaha  
Fakultas Syariah dan hukum

  
**Erni, S.Sos., MM**  
NIP. 19680226 199103 2 002





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.jurnalhukumislam.com email: admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 - 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : EKA AGUSTINA

NIM : 11425200368

Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Judul : Peran Usaha Kilang Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan  
Tenaga Kerja Di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar  
Kabupaten Pelalawan Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah

Pembimbing : Dr. Drs, Heri Sunandar, M.CL

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 12 November 2019

An. Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL

NIP. 198804302019031010



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

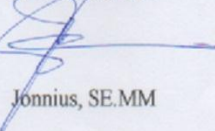
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 Po. Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN**

- |                                    |   |
|------------------------------------|---|
| 1. NAMA                            | : Eka agustina  |
| 2. NOMOR MAHASISWA                 | : 11425200358   |
| 3. JUDUL USUL PENELITIAN           | : Dampak sentra produksi padi padi terhadap<br>kesejahteraan masyarakat desa sungai solok kecamatan<br>kuala kampar kabupaten pelalawan ditinjau menurut<br>ekonomi islam |
| 4. Hari/Tgl. Diseminarkan          | : Rabu / 16 Mei 2018  |
| 5. Hasil Seminar dirumuskan adalah | :   |
| a. Judul                           | : <del>Disetujui / Ditolak / Disempurnakan</del>  |
| b. Latar Belakang Masalah          | : <del>Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan</del>  |
| c. Permasalahan                    | : <del>Jelas / Masih Kabur / Dirumuskan kembali agar menjadi<br/>jelas</del>  |
| d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian  | : <del>Jelas / Mengambang / Perlu Perbaikan</del>   |
| e. Kerangka Teoritis (jika ada)    | : <del>Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan</del>   |
| f. Rumusan Hipotesis (jika ada)    | : <del>Cukup Tajam / Perlu Dipertajam</del>   |
| g. Metode Penelitian               | : <del>Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan</del>  |
| h. Daftar Pustaka                  | : <del>Cukup / Belum untuk mendukung pemecahan masalah<br/>yang diteliti</del>  |

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya  
disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER



Jonnius, SE.MM

Catatan :

Perubahan Judul dalam Seminar  
Dikonsultasikan dengan Wakil Dekan I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
كلية الشريعة والقانون  
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW  
Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul "PERAN SENTRA PRODUKSI PADI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SUANGAI SOLOK KECAMATAN KUALA KAMPAR KABUPATEN PELALAWAN DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH".

Nama : EKA AGUSTINA  
NIM : 114252003668  
Program Studi : EKONOMI SYARIAH  
Diseminarkan pada :  
Hari / Tanggal : RABU / 16 MEI 2018  
Narasumber : Jonnius, SE, MM

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik



Rosmiati, S.Ag.  
NIP. 19740910 200312 2 003

Pekanbaru, 25 Mei 2018  
Narasumber



Jonnius, SE, MM  
NIP. 196806162014111002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM  
كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW  
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 Po. Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/5588/2018

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : EKA AGUSTINA  
NIM : 11425200368  
Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah Lulus :

### UJIAN KOMPREHENSIF

Yang diselenggarakan pada tanggal : 6 JUNI 2018

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 31 Juli 2018

Dekan  
  
DR. Drs. H. Hajar, M.Ag  
NIP. 195807121986031005



## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/21684  
TENTANG



182010

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/3648/2019 Tanggal 12 April 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : EKA AGUSTINA  |
| 2. NIM / KTP         | : 11425200368   |
| 3. Program Studi     | : EKONOMI SYARIAH   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PERAN USAHA KILANG PADI TERHADAP KESEJAHTERAAN TENAGA KERJA DIDESA SUNGAI SOLOK KECAMATAN KUALA KAMPAR KABUPATEN PELALAWAN DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA SUNGAI SOLOK KECAMATAN KUALA KAMPAR KABUPATEN PELALAWAN  |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 15 April 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan
- Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Komplek Perkantoran Bhakti Praja Email : dpmptsp.pelalawan@gmail.com  
 Telp/Fax : 0761-95992. Telp : 0761-95991  
 PANGKALAN KERINCI

**REKOMENDASI**  
 Nomor : 504/DPMTSP/2019/104

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET**  
**DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN PENELITIAN**

Berdasarkan Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Pelimpahan Wewenang Menandatangani Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan dan Surat dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN -RISET/21684 dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : **EKA AGUSTINA**
2. NIM / KTP : 11425200368
3. Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **JL. BHAKTI RT.001 RW.001, KABUPATEN KARIMUN**
6. Judul Penelitian : **PERAN USAHA KILANG PADI TERHADAP KESEJAHTERAAN TENAGA KERJA DIDESA SUNGAI SOLOK KECAMATAN KUALA KAMPAR KABUPATEN PELALAWAN DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**
7. Lokasi Penelitian : **DESA SUNGAI SOLOK KECAMATAN KUALA KAMPAR KABUPATEN PELALAWAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan Riset / Pra Riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Pangkalan Kerinci  
 Pada tanggal 23 April 2019



Disandatangani secara elektronik oleh :  
 Plt. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 KABUPATEN PELALAWAN

**BUDI SURLANI, S.Hut. MM**  
 Pembina Tk. I  
 NIP. 19701206 199503 1 002

**Tembusan :**

1. Kantor Camat Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pelalawan
3. Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Suska Riau Di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN KECAMATAN KUALA KAMPAR

Alamat : Jln. Bono Sakti No. 03 Teluk Dalam Email: [camatkualakampar@gmail.com](mailto:camatkualakampar@gmail.com)  
Kode Pos. 28384.

### REKOMENDASI

Nomor: 071/UK/2019/439

Camat Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan, Berdasarkan Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan Nomor: 504/DPMTSP/2019/104 Tanggal 23 April 2019. Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada:


Nama : EKA AGUSTINA  
NIM/KTP : 11425200368  
Program Studi : EKONOMI SYARIAH  
Jejang : S1  
Alamat : Jl. Bhakti RT.001 RW.001, Kab. Karimun  
Judul Penelitian : Peran Usaha Kilang Padi Terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan ditinjau menurut Ekonomi Syariah.

Lokasi Penelitian : Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Tidak melakukan tindakan menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan Riset/Pra Riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan Riset ini dilakukan selama 6 (enam) bulan terhitung tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran dalam pengumpulan data.

Teluk Dalam, 27 Juni 2019  
An. CAMAT KUALA KAMPAR  
SEKAM,  
  
T. FALZAR  
Penata Tk. 1  
NIP. 19640318 198807 1 00 1

Tembusan. Disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pelalawan.
2. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Kantor Desa Sungai Solok
4. Yang bersangkutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN  
KECAMATAN KUALA KAMPAR  
KEPALA DESA SUNGAI SOLOK**

Alamat : Jl. Kampung Baru

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 47/VI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ABDUL HARIS  
Jabatan : Kepala Desa  
Alamat : Kampung Baru RT 003 RW 001 Desa Sungai Solok

Menerangkan bahwa :

Nama : EKA AGUSTINA  
NIM/KTP : 11425200368  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Jenjang : S1  
Alamat : Jl. Bhakti RT 001 RW 001, Kab. Karimun  
Judul Penelitian : Peran Usaha Kilang Padi terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan di tinjau Menurut Ekonomi Syariah.  
Lokasi Penelitian : Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan

Bahwa yang tersebut di atas, benar telah melakukan penelitian di Kantor Desa Sungai Solok sebagai bahan untuk menyusun Tugas Akhir ( Skripsi ) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Solok, 28 Juni 2019  
KEPALA DESA SUNGAI SOLOK  
  
ABDUL HARIS



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*



Penulis bernama **Eka Agustina** yang lahir pada tanggal 17 agustus 1996. Penulis merupakan anak satu satunya dari ayah yang bernama **Yasik** dan Ibu **Naica**.

Adapun riwayat pendidikan formal yang telah penulis tempuh sebagai berikut. Tamat pendidikan Sekolah Dasar di SDN 001 TANJUNG BATU KOTA pada tahun 2008. Tamap pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 001 TANJUNG BATU KOTA pada tahun 2011. Tamat pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 003 KUNDUR pada tahun 2014. Selanjutnya pendidikan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah dan hukum 2014-2019. Organisasi yang pernah diikuti oleh penulis adalah HIMAP2K.

Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi Yekti Bina Sembada di Tanjung Pinang dan juga telah melaksanakan KKN di Desa Ayun Sakti Tanjung Pinang pada tahun 2017-2018. Penulis melakukan penelitian pada Usaha Kilang Padi di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan dengan judul, "**Peran Usaha Kilang Padi Terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja Di Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan**". akhirnya pada tanggal penulis di munaqasahkan dalam sidang ujian Sidang Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Syariah dan Hukum, UIN SUSKA RIAU dan Memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi Syari'ah (SE)**

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.